



Laporan **kinerja 2022**

INSTANSI PEMERINTAH **DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BANYUMAS**

DINDIK BERPRESTASI
CEPAT, TEPAT, SELAMAT DAN PENUH RAHMAT



KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkah dan hidayahNya, penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022 telah selesai. Penyusunan laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Laporan Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran pada Tahun 2022 sesuai dengan ketentuan Pasal 13 huruf d Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang mengamanatkan agar Satuan Kerja Perangkat Daerah menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja, yaitu laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi sebagaimana ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022 mempunyai peran sebagai alat kendali dan penilai kualitas kinerja yang terukur, di samping juga sebagai alat untuk mendorong peningkatan kinerja guna terwujudnya good governance di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022.

Dalam penetapan kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dan sejalan dengan beralihnya kewenangan pengelolaan SMA/SMK dan Pendidikan Khusus ke Pemerintah Provinsi berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka penyusunan LKjIP ini berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) Perubahan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2019-2023 hasil revisi Rencana Strategis Dinas Pendidikan Tahun 2019-2023. Rencana Strategis Perubahan Tahun 2019-2023 disusun dengan tetap berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Banyumas Tahun 2019-2023, namun dengan penghapusan indikator

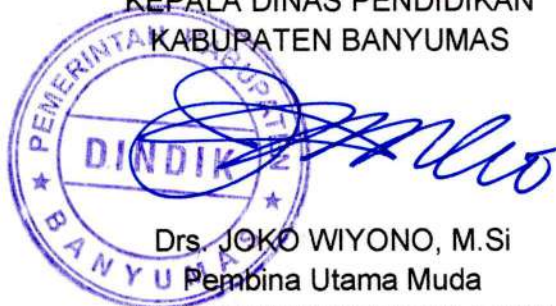


SMA/SMK dan Pendidikan Khusus (SLB), serta memasukan beberapa indikator kinerja tambahan yang dipandang perlu untuk dicantumkan.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan Kabupaten Tahun 2022 ini, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel terkait pelaporan kinerja di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas. Akhir kata, dengan tersusunnya laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi; a) bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan; b) penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang; c) penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang; dan d) sebagai dasar perbaikan pencapaian indikator kinerja utama di tahun-tahun mendatang, baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi maupun melalui penyempurnaan perencanaan kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dalam **"Meningkatkan Derajat Pendidikan Masyarakat"**.

Purwokerto, 13 November 2023

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN BANYUMAS



Drs. JOKO WIYONO, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19660217 19990303 1 002



Ringkasan Eksekutif

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas merupakan bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah atas akuntabilitas kinerja yang telah ditetapkan selama kurun waktu 1 (satu) tahun. Pelaporan kinerja ini mendukung sistem pemerintahan yang akuntabel, terukur, jelas dan dapat dipercaya untuk mencapai pengelolaan yang bertanggungjawab. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas memuat capaian kinerja atas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas sesuai dengan visi, misi dan sasaran strategis Perubahan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2019-2023 dan Perjanjian Kinerja tahun 2022.

Rencana Strategis yang ditetapkan untuk menjadi acuan kinerja dan kegiatan selama periode 5 tahun, kemudian disusun Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022 sebagai dasar penyusunan Perjanjian Kinerja. Melalui perjanjian kinerja tersebut, Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas menetapkan 2 (dua) Indikator Tujuan dengan capaian tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Misi	Meningkatkan Kualitas Hidup Warga Terutama Pemenuhan dan Layanan Dasar Pendidikan dan Kesehatan							
Tujuan	Meningkatkan Derajat Pendidikan Masyarakat							
No	Indikator Tujuan	Satuan	Target DPA Induk	Realisasi Tahun 2022				Capaian % (Realisasi/Target) x 100
				TW.1	TW.2	TW.3	TW.4	
1	Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	7.54	7.63	7.63	7.63	7.55	100.13
2	Harapan Lama Sekolah	Tahun	12.89	13.03	13.03	13.03	12.9	100.08

Indikator yang pertama yaitu angka rata-rata lama sekolah dengan capaian kinerja 100.13% sehingga masuk dalam kategori sangat tinggi, sedangkan indikator yang kedua yaitu angka harapan lama sekolah dengan capaian kinerja 100.08% sehingga masuk dalam kategori sangat tinggi.

Selanjutnya apabila capaian kinerja pada masing-masing sasaran strategis dijumlahkan maka secara umum pencapaian indikator kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas pada tahun 2022 mencapai 95.57% dan masuk pada kategori sangat tinggi.

Hasil pengukuran kinerja pada masing-masing tujuan dan indikator tujuan telah dianalisis, yaitu dengan membandingkan realisasi kinerja berdasar target kinerja, membandingkan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun lalu, serta membandingkan capaian kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dengan Target Renstra Kabupaten Banyumas serta dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Laporan ini menyajikan pula uraian program beserta anggarannya pada masing-masing tujuan, realisasi anggaran yang mendukung realisasi tujuan, dan stategis yang diambil Pemerintah Kabupaten banyums dalam mencapai tujuan atau indikator kinerja.



Berdasarkan data dari laporan e-monev kabupaten banyumas tahun 2022, Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas telah melaksanakan kegiatan pada Tahun 2022 sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Pergeseran Anggaran Dinas Pendidikan Nomor DPA: DPPA/B.2/1.01.0.00.0.00.01.0000/001/2022. Adapun ketersediaan anggaran yang disediakan untuk Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas yang semula sebesar Rp.1.167.048.061.284,- pada pelaksanaan pergeseran anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas menjadi sebesar Rp.1.167.248.061.284,- (*Satu Trilyun Seratus Enam Puluh Milyar Dua Ratus Empat Puluh Delapan Juta Enam Puluh Satu Ribu Dua Ratus Delapan Empat Rupiah*) dengan adanya penambahan anggaran sebesar Rp.200.000.000,- di sub kegiatan Penambahan Ruang Kelas Baru semula Rp.1.828.472.460,- menjadi Rp.2.028.472.460,- pada Program Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar.

Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas pada akhir Tahun 2022 mampu melakukan penyerapan anggaran sebesar Rp.914.604.202.982,- (*Sembilan Ratus Empat Belas Milyar Enam Ratus Empat Juta Dua ratus Dua Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Dua Rupiah*), sehingga persentase capaian realisasi keuangan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas adalah sebesar 74.06%.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
RINGKASAN EKSEKUTIF	3
DAFTAR ISI	5
DAFTAR GAMBAR DAN DIAGRAM	6
DAFTAR TABEL	7
BAB 1. PENDAHULUAN	10
1.1. Latar Belakang	11
1.2. Kewenangan Penyelenggaraan Urusan Pemerintah	11
1.3. Susunan Organisasi	13
1.4. Sumber Daya Aparatur	20
1.5. Isu Strategis	23
1.6. Sistematika Penyajian	26
BAB 2. PERENCANAAN KINERJA	28
2.1. Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas	29
2.1.1. Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas 2018-2023	29
2.1.2. Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022	30
2.2. Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas	31
2.3. Rencana Anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022	33
BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA	35
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	36
3.1.1. Pengukuran dan Skala Capaian Kinerja	37
3.1.2. Target dan Realisasi Tahun 2022	37
3.2. Analisa Capaian Kinerja	39
3.2.1. Analisa Capaian Kinerja Sasaran RPJMD	39
3.2.2. Analisa Capaian Kinerja Tujuan Renstra	41
3.2.3. Analisa Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra	43
3.2.4. Analisa Target dan Realisasi Dengan Tahun Sebelumnya	44
3.2.5. Analisa Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standard Provinsi dan Nasional	47
3.2.6. Analisa Pencapaian Kinerja (Keberhasilan dan Kegagalan) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022	47
3.3. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022	50
3.3.1. Analisa Efisiensi dan Efektifitas Penggunaan Anggaran	50
3.3.2. Analisa Efisiensi Sumber Daya Manusia	59
3.4. Inovasi, Prestasi dan Penghargaan	61
BAB 4. PENUTUP	65
4.1. Kesimpulan Umum Capaian Kinerja	66
4.2. Progres Penyelesaian Isu-Isu Strategis	69

LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2023.



DAFTAR GAMBAR DAN DIAGRAM

Gambar 1.	Struktur dan Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas	14
Gambar 2.	Inovasi Aplikasi PPDB Online Dinas Pendidikan Dalam Pencapaian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022	62
Gambar 3.	Penghargaan Dinas Pendidikan Dalam Pencapaian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022	63
Diagram 1.	Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas berdasarkan Jenis Kelamin (orang)	20
Diagram 2.	Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas berdasarkan Kualifikasi Pendidikan per 31 Desember 2022 (orang)	21
Diagram 3.	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas berdasarkan Kualifikasi Pendidikan per 31 Desember 2022 (orang)	21
Diagram 4.	Pegawai Harian Lepas (PHL) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas berdasarkan Jenis Kelamin yang tersebar di Dinas Pendidikan, Korwil Dinas Pendidikan, SKB, SMP, SD dan TK/Paud per 31 Desember 2022 (orang)	22



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Sebaran Koordinator Wilayah Kecamatan (Korwil), SMPN, SDN dan TKN serta Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) per Kecamatan Tahun 2022	19
Tabel 1.2.	Rekapitulasi Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas berdasarkan Kualifikasi Pendidikan per 31 Desember 2022 (orang)	20
Tabel 1.3.	Jumlah Pegawai di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas berdasarkan Kualifikasi Pendidikan per 31 Desember 2022 (orang)	22
Tabel 2.1.	Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas	30
Tabel 2.2.	Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022	30
Tabel. 2.3.	Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022	31
Tabel 2.4.	Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022	32
Tabel 2.5.	Rencana Anggaran Pelaksanaan Belanja Berdasarkan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas (Semula dan Pergeseran Belanja)	34
Tabel 3.1.	Intepretasi Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022	37
Tabel 3.2.	Capaian Indikator Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022	38
Tabel 3.3.	Capaian Indikator Sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022	38
Tabel 3.4.	Capaian Indikator Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022	40
Tabel 3.5.	Realisasi Capaian Indikator Sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022	42
Tabel 3.6.	Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023	44
Tabel 3.7	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya	45
Tabel 3.8.	Perbandingan Capaian Indikator Sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya	45
Tabel 3.9.	Perbandingan Capaian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dengan Standar Nasional dan Provinsi Jawa Tengah	47
Tabel 3.10.	Analisis Pencapaian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022	48
Tabel 3.11	Efektivitas Anggaran terhadap Capaian Indikator Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022	51
Tabel 3.12.	Realisasi Anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas TA. 2022	52
Tabel 3.13.	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022	60
Tabel 3.14.	Prestasi dan Penghargaan Jenjang SD Tahun 2022	62
Tabel 3.15.	Prestasi dan Penghargaan Jenjang SMP Tahun 2022	62
Tabel 4.1.	Capaian Indikator Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022	67

BAB I.

Pendahuluan





1.1. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas ini disusun sebagai perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Perangkat Daerah sebagai Instansi Pemerintah, berdasarkan suatu system akuntabilitas yang memadai. LKjIP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya good governance. LKjIP sebagai bentuk akuntabilitas melalui penyajian informasi yang bersifat deskripsi atas pengukuran kinerja dan evaluasi, dan sebagai penjabaran secara memadai atas hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Akuntabilitas sangat penting bagi Dinas Pendidikan sebagai instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan pelaksanaan capaian tujuan/sasaran.

Penyusunan LKjIP Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022 menindaklanjuti ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan LKjIP Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas tahun 2022 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2022 serta capaian target indikator kinerja yang telah dituangkan dalam rencana kinerja tahun 2022. LKjIP juga dimaksudkan sebagai umpan balik untuk perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas mengemban amanat mewujudkan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan atas penggunaan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) Tahun 2022. Penyusunan LKjIP merupakan upaya menyajikan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian keluaran dari kegiatan dan hasil yang dicapai dari Program sebagaimana ditetapkan dalam dokumen pelaksanaan APBD.

Selain itu, penyusunan LKjIP Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas tahun 2022 untuk mendorong instansi pemerintah dalam rangka menyelenggarakan tugas pemerintah dan Pembangunan secara baik dan benar (*good governance*) sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas yang diamanatkan dalam Peraturan Bupati Banyumas Nomor 98 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas.

1.2. Kewenangan Penyelenggaraan Urusan Pemerintah

Berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 98 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas. Dinas



Pendidikan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang pendidikan yang menjadi kewenangan Daerah. Dinas Pendidikan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Pendidikan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 Peraturan Bupati Banyumas Nomor 98 Tahun 2021, Dinas Pendidikan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan kebijakan di bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan, Pembinaan Sekolah Dasar, Pembinaan Sekolah Menengah Pertama dan Pembinaan PAUD dan Dikmas.
2. Pelaksanaan tugas di bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan, Pembinaan Sekolah Dasar, Pembinaan Sekolah Menengah Pertama dan Pembinaan PAUD dan Dikmas.
3. Pembinaan teknis penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan, Pembinaan Sekolah Dasar, Pembinaan Sekolah Menengah Pertama dan Pembinaan PAUD dan Dikmas.
4. Pelaksanaan administrasi kedinasan sesuai dengan lingkup tugasnya;
5. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati.

Selain itu, berdasarkan Pasal 9 Undang-Undang (UU) Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah menyebut bahwa pendidikan menjadi urusan pemerintahan konkuren, yaitu urusan pemerintahan yang dibagi antara pemerintah pusat dan daerah. Itu artinya kewenangan urusan pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah pusat, tetapi juga pemerintah daerah. Itu artinya, persoalan pendidikan yang terjadi di daerah dapat diselesaikan melalui pemerintah daerah setempat.

Kewenangan urusan pendidikan yang menjadi tanggung jawab pemerintah daerah meliputi pendidikan anak usia dini, pendidikan nonformal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dalam lampiran UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah ini ada enam hal yang terbagi kewenangannya di bidang pendidikan. Keenam hal itu adalah manajemen pendidikan, kurikulum, akreditasi, pendidik dan tenaga kependidikan, perizinan pendidikan, serta bahasa dan sastra. Khusus untuk akreditasi, kewenangan hanya ada di pemerintah pusat.

Lampiran UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah menyebut ada enam suburusan pemerintahan bidang pendidikan yang membagi kewenangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Khusus untuk pendidikan tinggi, kewenangan ada sepenuhnya di pemerintah pusat. Sementara untuk urusan pendidikan menengah, dasar, anak usia dini, pendidikan khusus, dan nonformal,

kewenangan manajemen pendidikan ada di pemerintah provinsi dan kabupaten/kota.

Demikian pula dengan urusan kurikulum muatan lokal. Dengan ciri khas kearifan lokal yang dimiliki setiap daerah, pemerintah daerah diberikan kewenangan untuk menetapkan kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan kearifan masing-masing daerah. Untuk Pemerintah Kabupaten Banyumas telah menerapkan kurikulum muatan lokal melalui Peraturan Bupati Banyumas Nomor 50 Tahun 2015 tentang penerapan mata pelajaran muatan lokal Bahasa Banyumasan pada Satuan Pendidikan.

Sementara itu untuk urusan pendidik dan tenaga kependidikan, pemerintah daerah diberikan kewenangan dalam melakukan pemindahan guru dan tenaga kependidikan dalam rangka distribusi. Pemerintah kabupaten/kota dapat memindahkan guru dan tenaga kependidikan dalam satu kabupaten/kota dan pemerintah provinsi dapat memindahkan guru dan tenaga kependidikan lintas kabupaten/kota dalam satu provinsi.

Masalah perizinan izin pendirian satuan pendidikan juga diberikan kepada pemerintah daerah berdasarkan kewenangannya. Untuk pendidikan izin pendidikan menengah dan pendidikan khusus yang diselenggarakan oleh masyarakat, izin diberikan oleh pemerintah provinsi. Sementara untuk pendidikan izin pendidikan sekolah dasar, PAUD, dan nonformal, izin diberikan oleh pemerintah kabupaten/kota. (RAN).

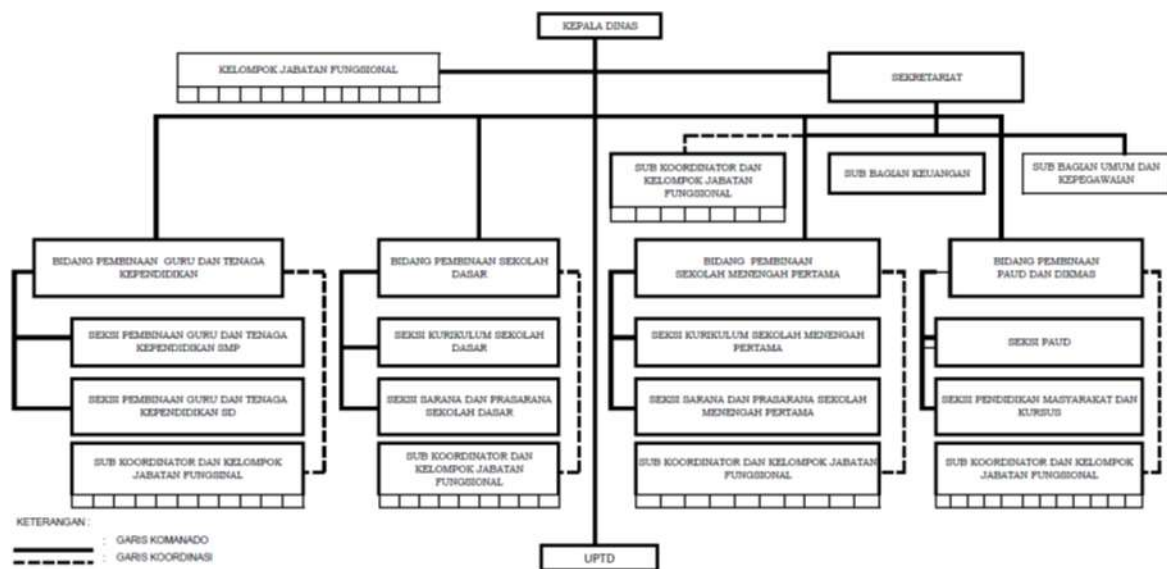
1.3. Susunan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 98 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas. Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dipimpin oleh Kepala Dinas yang dibantu oleh 1 (Sekretaris) dan 4 (empat) Kepala Bidang. Adapun susunan organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas terdiri dari:

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, terdiri dari:
 - a. Sub Bagian Keuangan;
 - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - c. Sub Koordinator Perencanaan;
3. Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan, terdiri dari:
 - a. Seksi Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama;
 - b. Seksi Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar; dan
 - c. Sub Koordinator Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas;
4. Bidang Pembinaan Sekolah Dasar, terdiri dari:

- a. Seksi Kurikulum Sekolah Dasar;
- b. Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar; dan
- c. Sub Koordinator Pengendalian Mutu dan Peserta Didik Sekolah Dasar;
5. Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, antara lain:
 - a. Seksi Kurikulum Sekolah Menengah Pertama;
 - b. Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama; dan
 - c. Sub Koordinator Pengendalian Mutu dan Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama;
6. Bidang Pembinaan PAUD dan Dikmas antara lain:
 - a. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini;
 - b. Seksi Pendidikan Masyarakat dan Kursus; dan
 - c. Sub Koordinator Sarana dan Prasarana PAUD dan Dikmas;
7. UPTD; dan
8. Kelompok Jabatan Fungsional.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi sebagaimana diuraikan diatas, disusunlah susunan organisasi dan tata kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas. Berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 98 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, Berikut bagan Susunan organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas pada Gambar 1. dibawah ini.



Gambar 1. Struktur dan Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas

Adapun deskripsi kerja masing-masing sesuai dengan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 98 Tahun 2021 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, dapat dijabarkan secara ringkas sebagai berikut:



1. Kepala Dinas Pendidikan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten;
2. Sekretaris Dinas Pendidikan adalah unsur pembantu pimpinan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas yang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian pelaksanaan tugas, pembinaan dan monitoring, evaluasi dan pelaporan serta pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit kerja di Dinas Pendidikan;
 - a. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8, sekretariat menyelenggarakan fungsi:
 - 1) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang perencanaan, keuangan, kerumahtanggaan dan perlengkapan, organisasi dan tataaksana, kepegawaian, pelayanan administrasi, hukum, kehumasan dan keprotokolan, kearsipan dan perpustakaan;
 - 2) Penyiapan bahan pengoordinasian pelaksanaan tugas di bidang perencanaan, keuangan, kerumahtanggaan dan perlengkapan, organisasi dan tataaksana, kepegawaian, pelayanan administrasi, hukum, kehumasan dan keprotokolan, kearsipan dan perpustakaan;
 - 3) Penyiapan bahan pembinaan dan monitoring serta pemberian dukungan administrasi di bidang perencanaan, keuangan, kerumahtanggaan dan perlengkapan, organisasi dan tataaksana, kepegawaian, pelayanan administrasi, hukum, kehumasan dan keprotokolan, kearsipan dan perpustakaan;
 - 4) Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang perencanaan, keuangan, kerumahtanggaan dan perlengkapan, organisasi dan tataaksana, kepegawaian, pelayanan administrasi, hukum, kehumasan dan keprotokolan, kearsipan dan perpustakaan; dan
 - 5) Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.
 - b. Sekretaris dibantu oleh 2 (dua) orang Ka Subbag, yaitu Kepala Sub Bagian Keuangan serta Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian serta 1 orang Sub Koordinator Perencanaan dengan masing-masing tugas sebagai berikut:
 - 1) Kepala Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan tugas, evaluasi dan pelaporan di bidang Keuangan;
 - 2) Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan tugas, evaluasi dan pelaporan di bidang kerumahtanggaan dan perlengkapan, organisasi dan tataaksana, kepegawaian, pelayanan administrasi, hukum, kehumasan dan keprotokolan, kearsipan dan perpustakaan; dan
 - 3) Sub Koordinator Perencanaan bertanggung jawab kepada Sekretaris.



3. Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan tugas dukungan teknis, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis dan pembinaan teknis penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan. Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan dibantu oleh 2 (dua) orang Kepala Seksi, yaitu Kepala Seksi Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama dan Kepala Seksi Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar serta Sub Koordinator dengan masing-masing tugas sebagai berikut:
 - a. Kepala Seksi Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan administrasi kedinasan di bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama;
 - b. Kepala Seksi Pembinaan Guru dan Tenaga kependidikan Sekolah Dasar mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan administrasi kedinasan di bidang Pembinaan Guru dan Tenaga kependidikan Sekolah Dasar; dan
 - c. Sub Koordinator bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga kependidikan.
4. Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Dasar mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan tugas dukungan teknis, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis dan pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi-fungsi penunjang di bidang Pembinaan Sekolah Dasar dibantu oleh 2 (dua) orang Kepala Seksi yaitu Kepala Seksi Kurikulum Sekolah Dasar, dan Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar serta dibantu dengan 1 (satu) orang Sub Koordinator, dengan masing-masing tugas sebagai berikut:
 - a. Kepala Seksi Kurikulum Sekolah Dasar mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan administrasi dinas di bidang Kurikulum Sekolah Dasar;
 - b. Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar mempunyai tugas pokok melakukan penyiapan bahan Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan administrasi dinas di bidang Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar;
 - c. Sub Koordinator bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar.
5. Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan tugas dukungan teknis, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas



dukungan teknis dan pembinaan teknis penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama. Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama dibantu oleh 2 (dua) orang Kepala Seksi yaitu Kepala Seksi Kurikulum Sekolah Menengah Pertama dan Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama serta dibantu oleh 1 (satu) orang sub koordinator, dengan masing-masing tugas sebagai berikut:

- a. Kepala Seksi Kurikulum Sekolah Menengah Pertama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan administrasi dinas di bidang Kurikulum Sekolah Menengah Pertama;
 - b. Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan administrasi dinas di bidang Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama; dan
 - d. Sub Koordinator bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama.
6. Kepala Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan tugas dukungan teknis, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis dan pembinaan teknis penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang Pembinaan PAUD dan Dikmas. Kepala Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Masyarakat dibantu oleh 2 (dua) orang Kepala Seksi yaitu Kepala Seksi Pendidikan Anak Usia Dini dan Kepala Seksi Pendidikan Masyarakat dan Kursus serta 1 (satu) orang Sub Koordinator dengan masing-masing tugas sebagai berikut:
- a. Kepala Seksi Pendidikan Anak Usia Dini mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan administrasi dinas di bidang Pendidikan Anak Usia Dini;
 - b. Kepala Seksi Pendidikan Masyarakat dan Kursus mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan administrasi dinas di bidang Pendidikan Masyarakat dan Kursus;
 - c. Sub Koordinator bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pendidikan Anak Usia Dini.
7. UPTD dan uraian tugas pada UPTD diatur dengan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 98 Tahun 2021 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dengan tugas sebagai berikut:
- a. Untuk melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang di lingkungan Dinas Pendidikan dapat dibentuk UPTD;



- b. UPTD dipimpin oleh Kepala UPTD yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas; dan
 - c. Ketentuan lebih lanjut mengenai pembentukan UPTD dan uraian tugas pada UPTD diatur dengan Peraturan Bupati tersendiri.
8. Kelompok Jabatan Fungsional. Kelompok Jabatan Fungsional pada lingkungan Dinas Pendidikan ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dan mempunyai tugas untuk melakukan kegiatan sesuai jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- a. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam kelompok sesuai dengan bidang keahliannya;
 - b. Jumlah Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja;
 - c. Tugas, jenis dan jenjang Kelompok Jabatan Fungsional serta pembinaan terhadap jabatan fungsional berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang mengatur jabatan fungsional masing-masing;
 - d. Untuk memenuhi kebutuhan Jabatan Fungsional dapat dilakukan dengan pengangkatan pertama, perpindahan, penyesuaian jabatan dan promosi sesuai peraturan perundang-undangan;
 - e. Pelaksanaan tugas Jabatan Fungsional dikoordinasikan oleh Koordinator Jabatan Fungsional sesuai dengan rumpun jabatan masing-masing;
 - f. Pelaksanaan penilaian prestasi kinerja Jabatan Fungsional sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - g. Pelaksanaan tugas dan pola hubungan kerja jabatan fungsional dan/atau pelaksana diatur lebih lanjut dengan peraturan kepala badan;
 - h. Pengelolaan Kinerja Pejabat Fungsional pada Peraturan Bupati Banyumas dijelaskan sebagai berikut:
 - 1) Pejabat Fungsional yang mendapat tugas tambahan sebagai Sub Koordinator dalam menjalankan tugasnya bekerja secara individu dan/atau tim kerja;
 - 2) Kepala Perangkat Daerah dapat secara langsung mendayagunakan pejabat Fungsional dimaksud diluar tugas tambahannya;
 - 3) Penugasan Pejabat Fungsional berasal dari berbagai latar belakang kompetensi yang ada pada Perangkat Daerah tersebut atau diluar Perangkat Daerah, untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan organisasi;
 - 4) Pejabat Fungsional yang ditunjuk sebagai ketua tim untuk pelaksanaan tugas yang berasal dari unit kerja pemilik kinerja; dan
 - 5) Pejabat Fungsional yang ditugaskan secara individu melaporkan pelaksanaan tugasnya secara langsung kepada pimpinan unit kerja.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 66 Tahun 2018 tentang Pembentukan Koordinator Wilayah Kecamatan Dinas Pendidikan, serta Peraturan Bupati Banyumas Nomor 31 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Banyumas Nomor 64 Tahun 2018 tentang Pembentukan,

Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Pendidikan, terdiri dari:

1. Koordinator Wilayah Kecamatan Dinas Pendidikan sebanyak 27 (dua puluh tujuh) Korwil;
2. Unit Pelaksana Teknis Daerah terdiri 2 (dua) Satuan Pendidikan;
 - a. Satuan Pendidikan Formal terdiri 3 (tiga), yakni:
 - 1) Taman Kanak-Kanak sebanyak 6 (enam) TK;
 - 2) Sekolah Dasar sebanyak 761 (tujuh ratus enam puluh satu) SD;
 - 3) Sekolah Menengah Pertama sebanyak 71 (tujuh puluh satu) SMP;
 - b. Satuan Pendidikan NonFormal sebanyak 3 (tiga) SKB, dengan sebaran dimasing-masing kecamatan sebagai berikut dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini;

Tabel 1.1. Sebaran Koordinator Wilayah Kecamatan (Korwil), SMPN, SDN dan TKN serta Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) per Kecamatan Tahun 2022

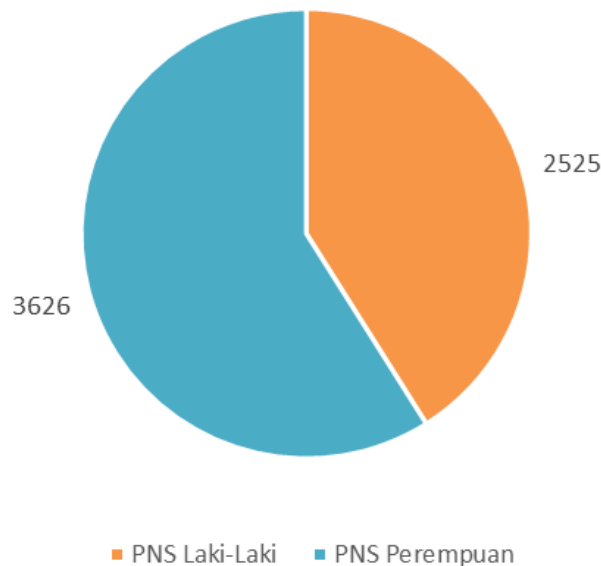
No	Kecamatan	Korwil	Satuan Pendidikan			
			Formal			Non Formal
			SMPN	SDN	TK	SKB
1	Ajibarang	1	3	31	-	1
2	Banyumas	1	4	33	-	-
3	Baturraden	1	2	24	-	-
4	Cilongok	1	2	43	-	-
5	Gumelar	1	3	32	-	-
6	Jatilawang	1	2	36	-	-
7	Kalibagor	1	4	21	-	1
8	Karanglewas	1	3	21	-	-
9	Kebasen	1	3	28	-	-
10	Kedungbanteng	1	4	26	-	-
11	Kembaran	1	2	29	-	-
12	Kemranjen	1	2	33	-	-
13	Lumbir	1	3	34	-	-
14	Patikraja	1	2	27	-	-
15	Pekuncen	1	3	34	-	-
16	Purwojati	1	2	20	1	-
17	Purwokerto Barat	1	1	18	1	-
18	Purwokerto Selatan	1	2	21	1	-
19	Purwokerto Timur	1	5	20	1	-
20	Purwokerto Utara	1	1	20	1	1
21	Rawalo	1	2	22	-	-
22	Sokaraja	1	3	30	-	-
23	Somagede	1	2	19	-	-
24	Sumbang	1	4	37	-	-
25	Sumpiuh	1	2	30	-	-
26	Tambak	1	2	27	1	-
27	Wangon	1	3	45	-	-
JUMLAH		27	71	761	6	3

1.4. Sumber Daya Aparatur

Sumber daya manusia merupakan modal utama dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas. Berdasarkan Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) ASN dan Non PNS per bulan Desember 2022, sumber daya manusia pada Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas berjumlah 6.494 (Enam ribu empat ratus Sembilan puluh empat) orang terdiri dari:

1. Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejumlah 6.151 (Enam ribu seratus lima puluh satu) orang yang terdiri dari laki-laki 2.525 orang dan perempuan 3.626 orang. Perincian Pegawai Negeri Sipil (PNS) berdasarkan Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan dapat terlihat pada diagram dibawah ini.

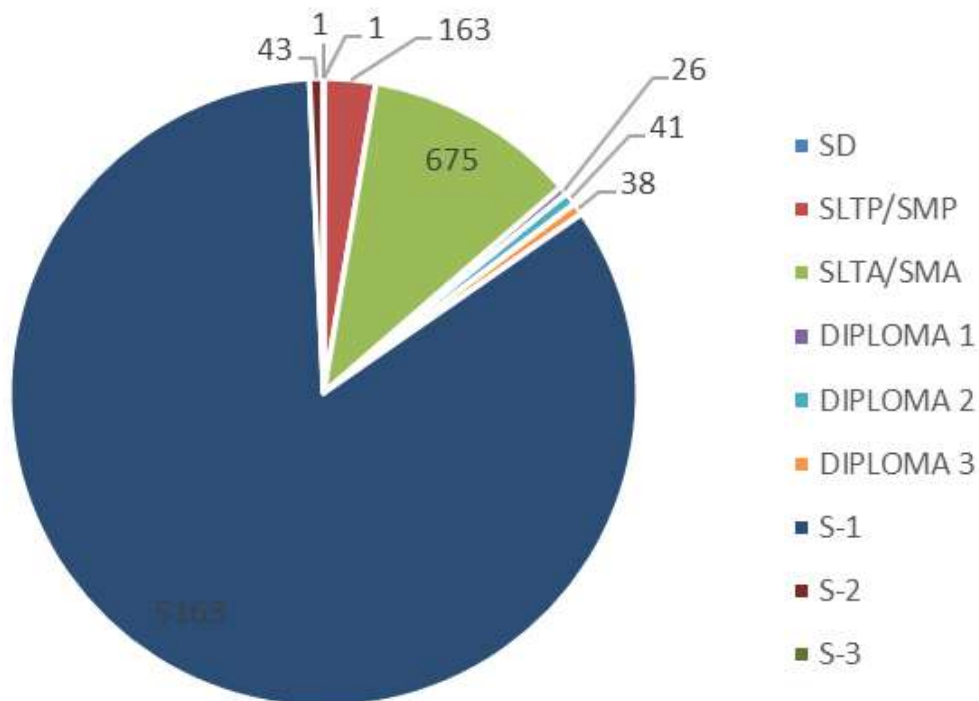
Diagram 1. Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas berdasarkan Jenis Kelamin (orang)



Tabel 1.2. Rekapitulasi Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas berdasarkan Kualifikasi Pendidikan per 31 Desember 2022 (orang)

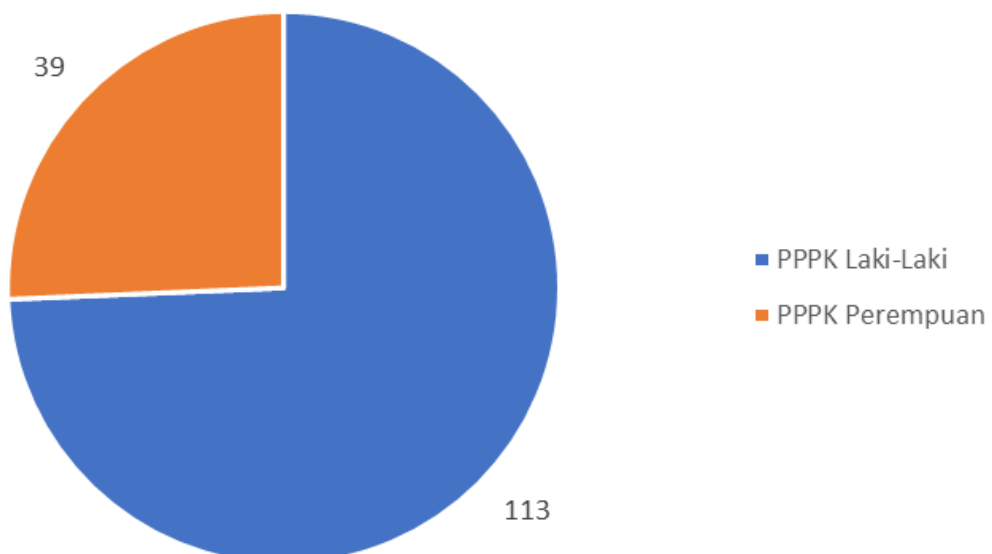
No	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah
1	SD	1
2	SLTP/SMP	163
3	SLTA/SMA	675
4	DIPLOMA 1	26
5	DIPLOMA 2	41
6	DIPLOMA 3	38
7	S-1	5163
8	S-2	43
9	S-3	1
TOTAL		6.151

Diagram 2. Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas berdasarkan Kualifikasi Pendidikan per 31 Desember 2022 (orang)



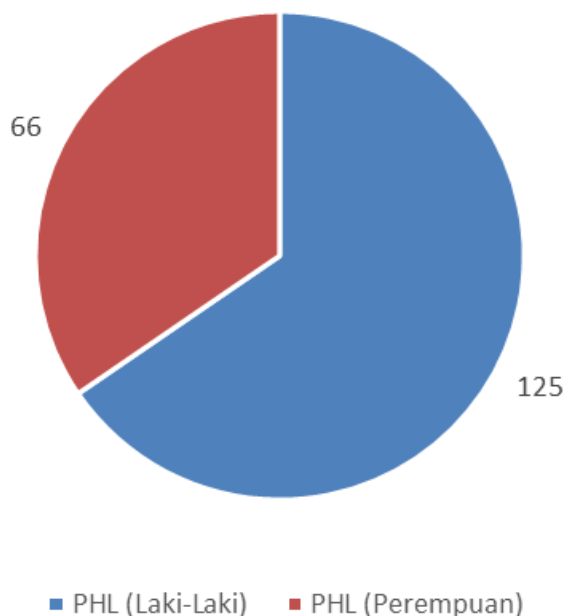
2. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sejumlah 152 (seratus lima puluh dua) orang yang terdiri dari laki-laki 113 orang dan Perempuan 39 orang dengan kualifikasi pendidikan seluruh PPPK adalah Sarjana S-1.

Diagram 3. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas berdasarkan Kualifikasi Pendidikan per 31 Desember 2022 (orang)



3. Tenaga Non PNS sebanyak 191 (Seratus Sembilan puluh satu) orang yang terdiri dari laki-laki 125 orang dan Perempuan 66 orang.

Diagram 4. Pegawai Harian Lepas (PHL) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas berdasarkan Jenis Kelamin yang tersebar di Dinas Pendidikan, Korwil Dinas Pendidikan, SKB, SMP, SD dan TK/Paud per 31 Desember 2022 (orang)



Berdasarkan jabatan, jumlah pejabat struktural dinas sebanyak 16 orang dan 3 sub koordinator, terdiri dari laki-laki 7 orang dan perempuan 12 orang. Jumlah pejabat struktural tersebut meliputi 1 orang pejabat eselon II.b, 1 orang pejabat eselon III.a, 4 orang pejabat eselon III.b, 10 orang pejabat eselon IV.a, dan 3 orang selaku sub koordinator. Penempatan pegawai dinas sebanyak 6.494 orang yang tersebar di Dinas Pendidikan, Korwil Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), SMP, SD dan TK/Paud Negeri dan Swasta. Perincian selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 1.3. Jumlah Pegawai di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas berdasarkan Kualifikasi Pendidikan per 31 Desember 2022 (orang)

No	Jabatan	Jumlah	No	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah	No	Pangkat/ Golongan	Jumlah
1	Struktural Es. II	1	1	Strata 3 (S3)	1	1	Gol. IV	2376
2	Struktural Es. III	5	2	Strata 2 (S2)	157	2	Gol. III	3594
3	Struktural Es. IV	10	3	Strata 1 (S1)	5679	3	Gol. II	482
4	Pelaksana	1444	4	Diploma 3 (D3)	46	4	Gol. I	42
5	Fungsional Lainnya	5034	5	Diploma 2 (D2)	75	5	-	-
6	-	-	6	Diploma 1 (D1)	3	6	-	-
7	-	-	7	SMA	409	7	-	-
8	-	-	8	SMP	108	8	-	-
9	-	-	9	SD	16	9	-	-
Jumlah		6494	Jumlah		6494	Jumlah		6494



1.5. Isu Strategis

Gambaran kondisi Kabupaten Banyumas yang telah diuraikan pada RPJMD Kabupaten Banyumas menunjukkan fakta bahwa masih ada persoalan pembangunan daerah yang harus diselesaikan sampai dengan tahun 2023. Permasalahan pembangunan daerah juga tidak terlepas dari pengaruh global, regional, dan nasional, seperti kondisi sosial, politik, dan ekonomi, serta berbagai kebijakan di tataran global dan nasional. Kondisi lingkungan global, regional, dan nasional yang semakin dinamis dan tidak bisa diperkirakan dalam jangka menengah akan menjadi tantangan sekaligus peluang dalam merumuskan kebijakan pembangunan daerah Kabupaten Banyumas.

Pembangunan Kabupaten Banyumas saat ini menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Dinas Pendidikan memiliki peran strategis dalam menjawab Isu Strategis sebagaimana termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Banyumas 2018-2023. Isu Strategis yang terkait dengan Urusan Pemerintah yang diampu oleh Dinas Pendidikan, yakni:

1. Masih tingginya anak putus sekolah;
2. Angka harapan lama sekolah belum optimal;
3. Angka rata-rata lama sekolah belum optimal;
4. Belum adanya sistem pemantauan standar kualitas sekolah;
5. Masih adanya sarana prasarana sekolah yang belum sesuai standar;
6. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam proses mengajar; dan
7. Masih adanya kompetensi dan keterampilan tenaga pendidik masih rendah atau di bawah standar.

Penentuan isu strategis berdasarkan permasalahan-permasalahan pembangunan pendidikan di Kabupaten Banyumas, tantangan, peluang dan potensi pembangunan yang dapat dikembangkan, maka dirumuskan isu strategis pembangunan pendidikan di Kabupaten Banyumas melalui berbagai pertimbangan, antara lain:

1. Rendahnya Angka Rata-rata Lama Sekolah.

Angka Rata-rata Lama Sekolah pada tahun 2022 sebesar 7,55 menunjukkan tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Banyumas masih sangat rendah yaitu kelas 8 SMP. Hal ini tentunya sangat ironis mengingat Kabupaten Banyumas/Kota Purwokerto sebagai Kabupaten Kota Pelajar dengan banyaknya lembaga pendidikan mulai dari PAUD sampai dengan Perguruan Tinggi, di sisi lain sektor pendidikan merupakan prioritas utama pembangunan baik oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah maupun Pemerintah Kabupaten Banyumas. Diperlukan upaya yang lebih keras lagi untuk meningkatkan Angka Rata-rata lama Sekolah setiap tahunnya.

2. Rendahnya Angka Harapan Lama Sekolah.

Pencapaian Angka Harapan lama sekolah tahun 2022 sebesar 12,91 yang mempunyai arti bahwa lamanya sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu (7 tahun keatas) di masa mendatang adalah selama 12,91 tahun atau setara dengan mengenyam pendidikan sampai dengan lulus SLTA (kuliah semester I). Capaian tersebut belum mencapai target akhir RPJMD sebesar 13,15.

Arah pembangunan yang ingin dicapai Pemerintah Kabupaten Banyumas dalam masa lima tahun mendatang melalui RPJMD Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023, ditetapkan dalam Visi Kabupaten Banyumas “Menjadikan Banyumas yang maju, Adil Makmur dan Mandiri”.

Dinas Pendidikan sebagai salah satu perangkat daerah Pemerintah Kabupaten Banyumas, memiliki peran strategis dalam mewujudkan Visi dan Misi Kabupaten Banyumas. Peran strategis tersebut yakni mengimplementasikan langkah yang diperlukan melalui Misi 2: “Meningkatkan kualitas hidup warga terutama pemenuhan dan layanan dasar pendidikan dan kesehatan”.

Peran Dinas Pendidikan terhadap dua misi di atas didasarkan pada sejumlah permasalahan terkait pelayanan di sektor pendidikan. Upaya perwujudan misi ke-2 direncanakan melalui 2 (dua) isu yang strategis yang telah disebutkan sebelumnya melalui 2 (dua) program utama, yakni **Program Pengelolaan Pendidikan dan Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (PTK)**, yang secara rinci dijelaskan bahwa:

1. Program Pengelolaan Pendidikan.

Program Pengelolaan Pendidikan dirancang agar mengatasi masalah dalam proses belajar dan mengajar, sarana dan prasarana, pemerataan layanan pendidikan sesuai standar, dan angka putus sekolah, peningkatan literasi dan pengembangan karakter peserta didik, serta peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.

Faktor pendorong program pengelolaan pendidikan adalah kualitas penyedia jasa pengadaan sarana dan prasarana, sikap kooperatif dan kesiapan sumber daya manusia dalam bekerjasama meningkatkan kualitas lembaga layanan Pendidikan agar sesuai dengan standar, dan upaya mengubah pola pikir keluarga peserta didik agar memanfaatkan bantuan ekonomi secara bijak. Akan tetapi, program ini dapat terhambat apabila penyediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana di luar kendali terjadi.

Lebih lanjut, upaya pemerataan layanan pendidikan mengenai peningkatan kompetensi dan keterampilan tenaga pendidik memiliki risiko terhambat. Faktor penghambat upaya ini adalah kesadaran guru akan menilai kompetensi dan keterampilan diri sendiri. Hal terakhir adalah upaya pemberian insentif ekonomi kepada peserta didik berisiko gagal apabila pola pikir keluarga peserta didik cenderung belum siap menyekolahkan anak-anaknya. Faktor lingkungan turut berperan dalam mengubah pola pikir keluarga dan anak.



Program pengelolaan pendidikan juga menangani terkait Program pengelolaan pendidikan juga menangani terkait pengembangan kurikulum yang bertujuan untuk membangun sumber daya manusia yang beriman, cerdas, dan berkarakter. Sekaligus untuk menintegrasikan kurikulum muatan local yang bertujuan agar nilai-nilai lokal dapat selalu tertanam dalam Pembangunan karakter siswa-siswa. Keberhasilan program ini akan didukung oleh pengembangan kurikulum yang dirancang oleh satuan pendidikan. Akan tetapi, risiko kegagalan program ini dapat terjadi jika implementasi pengembangan kurikulum yang menekankan pada peningkatan literasi, numerasi, dan karakter peserta didik tidak dieksekusi dengan bijak oleh guru atau pendidik sebagai ujung tombak pembelajaran.

2. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Program pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) adalah upaya peningkatan kualitas dari sisi kesejahteraan hidup individu PTK dan pola pikir PTK dalam pembangunan sumber daya manusia. Untuk mewujudkan peningkatan dan pemerataan kualitas proses belajar dan mengajar, kesejahteraan PTK harus diupayakan. Melalui program bantuan, kriteria yang jelas akan kesejahteraan PTK harus disusun dengan jelas dan sesuai standar. Meskipun begitu, keberhasilan program ini akan bergantung pada implementasi pendistribusian bantuan dan komitmen guru dalam meningkatkan kompetensi diri.

Sebagai bentuk penterjemahan dari visi-misi Bupati dan Wakil Bupati sesuai dengan janji politik kepada masyarakat, maka diperlukan penyelarasan program strategis Bupati dan Wakil Bupati dengan program, kegiatan, dan sub kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan. Aspek strategis yang dimaksud yaitu meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dan meningkatkan kualitas Pendidikan dalam rangka mencapai tujuan utama yakni **Meningkatkan Derajat Pendidikan Masyarakat**.

Dalam rangka mewujudkan aspek strategis meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat diperlukan kebijakan peningkatan kualitas pelayanan publik yang didukung dengan pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota. Berkenaan dengan mewujudkan aspek strategis meningkatkan kualitas Pendidikan diperlukan kebijakan: 1) Penyediaan sarana prasarana dan sumber daya manusia pendidikan yang berkualitas dan terjangkau dan 2) peningkatan kualitas layanan pendidikan. Aspek strategis dalam meningkatkan kualitas Pendidikan tersebut dapat dicapai dengan beberapa rencana upaya yang akan dilakukan yaitu:

1. Memberikan bantuan pendidikan bagi siswa miskin dan rentan miskin. Hal ini dilakukan dengan harapan anak-anak tersebut dapat terus melanjutkan pendidikan tanpa harus putus sekolah karena terkendala ekonomi keluarga;
2. Merehabilitasi fasilitas sekolah. Hal ini dilakukan dengan harapan dapat menyediakan sarana dan prasarana belajar peserta didik yang sesuai standar



- minimal serta menyediakan layanan pendidikan yang ramah terhadap peserta didik penyandang disabilitas dan inklusi;
3. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan dan pembinaan karakter siswa. Hal ini dilakukan dengan harapan dapat mewujudkan penanaman nilai-nilai Pancasila sesuai dengan program Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Kurikulum Merdeka Belajar;
 4. Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran melalui akun belajar.id yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat. Hal ini dilakukan dengan harapan dapat mewujudkan optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam proses mengajar dan mengembangkan potensi peserta didik sebagai generasi yang literasi digitalnya lebih baik;
 5. Meningkatkan kompetensi guru. Hal ini dilakukan untuk menguatkan kompetensi dan keterampilan pendidik agar selalu termotivasi untuk terus mengembangkan keprofesionalan berkelanjutan dalam mengajarkan literasi dan numerasi. Hasil yang diharapkan yaitu kemampuan literasi dan numerasi peserta didik dapat turut meningkat sejalan dengan meningkatnya kompetensi guru;
 6. Memberikan apresiasi pada guru dan pengelola layanan pendidikan berdedikasi. Hal ini dilakukan untuk mewadahi jenjang karir guru serta meningkatkan kesejahteraan guru melalui recruitment guru melalui Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sampai dengan tahun 2023.

1.6. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian LKjIP Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022 disusun dengan urutan penyajian sebagai berikut:

1. **Bab I – Pendahuluan**, menguraikan tentang latar belakang, menyajikan informasi tentang penjelasan umum organisasi terkait pada kedudukan, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi oleh organisasi;
2. **Bab II – Perencanaan Kinerja**, menjelaskan gambaran singkat mengenai rencana strategis (Renstra), Arah kebijakan dan strategis organisasi, menguraikan Indikator Kinerja dan target realisasi yang ingin dicapai oleh organisasi serta menyajikan informasi tentang ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja (PK) tahun 2022 dengan metode pengukurannya dan penjelasan singkat mengenai DPA Induk Tahun 2022;
3. **Bab III – Akuntabilitas Kinerja**, menyajikan informasi tentang Capaian Kinerja organisasi, menguraikan tentang Analisa Capaian Kinerja (Tujuan dan Sasaran) organisasi dan menguraikan tentang efesiensi dan efektifitas penggunaan anggaran organisasi tahun 2022 untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja serta prestasi dan penghargaan organisasi tahun 2022;



4. **Bab IV – Penutup**, pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta progres penyelesaian isu-isu strategis di masa mendatang yang perlu dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II. ●

Perencanaan Kinerja





2.1. Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas

2.1.1. Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas 2018-2023

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas. Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2018 sampai dengan Tahun 2023. Tahun 2018-2023 yang ditetapkan oleh Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Bupati terkait dengan penetapan dan kebijakan bahwa Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023.

Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas telah melalui tahapan-tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023 dengan melibatkan stakeholders pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum SKPD, sehingga Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas merupakan hasil kesepakatan bersama antara Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dan stakeholder.

Selanjutnya, Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Didalam Renja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



Tabel 2.1. Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas

VISI:	Menjadikan Banyumas Maju, Adil, Makmur Dan Mandiri		
MISI 2:	Meningkatkan Kualitas Hidup Warga Melalui Pemenuhan Kebutuhan Dan Layanan Dasar Pendidikan Dan Kesehatan		
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan Derajat Pendidikan Masyarakat	1. Meningkatkan Kualitas dan Akses Pendidikan	Meningkatkan kualitas Pendidikan dengan Indikator APM PAUD, APM SD/MI dan APM SMP/MTs	Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah serta Penyediaan sarana prasarana dan sumber daya manusia pendidikan yang berkualitas dan terjangkau
	2. Meningkatnya Kualitas Pendidikan NonFormal/ Kesetaraan	Peningkatan Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan yang terakreditasi	Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan pada Tabel 2.1. untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan, sasaran berikut indikator dan target Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 2.2. Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022

No	Tujuan	Indikator Tujuan		Target	Sasaran	Indikator Sasaran	Target
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatkan derajat pendidikan masyarakat	1	Angka Rata-rata Lama Sekolah	7.54	Meningkatnya kualitas dan akses pendidikan	1. APM PAUD	75,1%
						2. APM SD/MI	98.1%
						3. APM SMP/MTs	81.6%
		2	Angka Harapan Lama Sekolah	12.89	Meningkatnya kualitas pendidikan nonformal/ kesetaraan	Peningkatan Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan yang terakreditasi	1%

2.1.2. Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman



Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Pemerintah Kabupaten Banyumas telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Pemerintah Daerah dan masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah melalui Keputusan Bupati Banyumas Nomor: 52 Tahun 2010 tentang Indikator Kinerja Utama RPJMD Kabupaten Banyumas dan Indikator Kinerja Utama SKPD Tahun 2018-2023.

Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas tahun 2018-2023 dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini.

Tabel. 2.3. Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan
Kabupaten Banyumas Tahun 2022

No	Tujuan	Indikator Kinerja		Sasaran	Indikator Sasaran
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
1	Meningkatkan Derajat Pendidikan Masyarakat	1	Angka Rata-rata Lama Sekolah (Menunjukkan jenjang pendidikan yang pernah/sedang diduduki oleh seseorang. Semakin tinggi angka <i>Mean Years of Schooling (MYS)</i> maka semakin lama/tinggi jenjang pendidikan yang ditamatkannya)	Meningkatnya Kualitas dan Akses Pendidikan	1. APM PAUD 2. APM SD/MI 3. APM SMP/MTs
		2	Angka Harapan Lama Sekolah (Menunjukkan peluang anak usia 7 tahun ke atas untuk mengenyam pendidikan formal pada waktu tertentu.)	Meningkatnya kualitas pendidikan nonformal/kesetaraan	Peningkatan Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan yang terakreditasi

2.2. Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas

Perjanjian Kinerja merupakan komitmen yang dinyatakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas untuk satu tahun anggaran dalam suatu pernyataan tertulis demi melaksanakan amanat yang terdapat pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur. Adapun tujuan umum penetapan kinerja adalah:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah;



2. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
3. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan
4. Sebagai dasar pemberian penghargaan dan atau sanksi (reward and punishment).

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencana kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022 mengacu pada dokumen Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2022, Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel. 2.4. Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022

No	Tujuan, Sasaran Strategis dan Program	Indikator Kinerja	Target
1	Tujuan: Meningkatkan derajat Pendidikan Masyarakat	Harapan Lama Sekolah	12.91 Tahun
	Sasaran: Meningkatnya kualitas Pendidikan nonformal/kesetaraan	Peningkatan satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan yang terakreditasi	1 Persen
2	Tujuan: Meningkatkan derajat Pendidikan Masyarakat	Rata-Rata Lama Sekolah	7,55 Tahun
	Sasaran: Meningkatnya kualitas dan akses pendidikan	1. APM PAUD; 2. APM SD/MI; 3. APM SMP/MTs	75,1 Persen 98.1 Persen 81.6 Persen

Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas telah ditetapkan pada bulan Januari 2022. Pada perjanjian kinerja tersebut menetapkan target kinerja yang akan dicapai yang di tandatangani antara Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dengan Bupati Banyumas. Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022 telah mengalami perubahan di akhir tahun 2022 dimana hal tersebut disebabkan Pergeseran Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022 Nomor DPA: DPPA/B.2/1.01.0.00.0.00.01.0000/001/2022.



2.3. Rencana Anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022

Indikator kinerja ada yang mendefinisikan sebagai nilai atau karakteristik tertentu yang digunakan untuk mengukur output atau outcome. Indikator kinerja juga mendefinisikan sebagai alat ukur yang digunakan untuk menentukan derajat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Salah satu definisi lagi menjelaskan bahwa indikator kinerja adalah suatu informasi operasional yang berupa indikasi mengenai kinerja atau kondisi suatu organisasi.

Indikator kinerja merupakan indikator yang menjelaskan mengenai kinerja. Hal-hal yang direncanakan akan menjadi kinerja suatu organisasi akan diukur keberhasilan pencapaiannya dengan menggunakan indikator kinerja. Indikator kinerja yang baik memiliki 2 syarat: berorientasi hasil (outcome) dan SMART (Specific/jelas, tidak berdwimakna; Measureable/dapat diukur; Achievable/dapat diraih; Relevant/relevan dengan kinerja yang ingin diukur; Time Bound/memiliki batasan waktu pengukuran).

Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022 telah menetapkan Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mengacu kepada *Balanced Scorecard* (BSC). Akuntabilitas kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas diwujudkan melalui pencapaian 2 (dua) sasaran kegiatan dan 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana yang telah diinput ke dalam aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD).

Indikator Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas disusun dalam rangka mengukur realisasi dan rencana strategis. Pada Indikator Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022 telah menetapkan target-target beserta anggaran di tahun 2022 untuk masing-masing Indikator Kinerja yang harus dicapai. Target ini dituangkan dalam dokumen rencana kerja organisasi perangkat daerah Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas tahunan 2022. Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022 telah mengalami perubahan di akhir tahun 2022 dimana hal tersebut disebabkan Pergeseran Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022 Nomor DPA: DPPA/B.2/1.01.0.00.0.00.01.0000/001/2022. Adapun Rekapitulasi Dokumen Pelaksanaan Pergeseran Belanja Berdasarkan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan dapat disajikan pada tabel 2.5 berikut ini:



Tabel 2.5. Rencana Anggaran Pelaksanaan Belanja Berdasarkan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas (Semula dan Pergeseran Belanja)

No	Uraian	Sumber Dana	Pagu Anggaran Pelaksanaan Belanja Tahun 2022 (Rp.)	Pagu Anggaran Pelaksanaan Pergeseran Belanja Tahun 2022 (Rp.)
A	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR			
1	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN		1.167.048.061.284	1.167.248.061.284
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota		855.481.104.352	855.481.104.352
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	455.830.801	455.830.801
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	847.352.764.551	847.352.764.551
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	3.436.767.000	3.436.767.000
4	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	366.400.000	366.400.000
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	2.928.317.500	2.928.317.500
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	941.024.500	941.024.500
2	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN		277.580.239.932	277.780.239.932
1	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	DAK Fisik-Bidang Pendidikan Reguler-SD, Dana Non Fisik-BOS Reguler dan Pendapatan Asli Daerah (PAD)	166.419.369.587	166.619.369.587
2	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Daerah Provinsi, DAK Fisik- Bidang Pendidikan-Reguler-SMP, DAK Non Fisik – BOS Reguler dan Pendapatan Asli Daerah (PAD)	80.513.399.345	80.513.399.345
3	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	DAK Fisik-Bidang Pendidikan Reguler-PAUD, DAK Non Fisik-BOP PAUD dan Pendapatan Asli Daerah (PAD)	23.195.714.000	23.195.714.000
4	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	DAK Fisik-Bidang Pendidikan Reguler-SKB, DAK Non Fisik-BOP Pendidikan Kesetaraan dan Pendapatan Asli Daerah (PAD)	6.984.207.000	7.451.757.000
3	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN		33.986.717.000	33.986.717.000
1	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	33.986.717.000	33.986.717.000

BAB III.

Akuntabilitas Kinerja





3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2018-2023 maupun Rencana Kerja Tahun 2022 Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Tujuan dan Sasaran Dinas Pendidikan.

Akuntabilitas kinerja dari suatu perangkat daerah adalah perwujudan kewajiban organisasi perangkat daerah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan misi organisasi perangkat daerah dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Kinerja yang telah dilaksanakan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas akan disampaikan kepada Bupati Banyumas untuk dilaporkan menjadi Laporan Kinerja. Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas harus dapat dipertanggungjawabkan pencapaiannya baik itu berupa keberhasilan maupun kegagalan. Hal tersebut sebagai bagian dari perwujudan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dimana dalam hal ini untuk memenuhi prinsip akuntabilitas (pertanggungjawaban). Prinsip akuntabilitas dimaksudkan untuk mewujudkan tata pemerintahan yang bertanggung jawab (akuntabel) dimana instansi pemerintah dan aparaturnya harus dapat mempertanggungjawabkan pelaksanaan kewenangan yang diberikan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Hal ini tentunya termasuk mempertanggungjawabkan kebijakan, program, dan kegiatan yang dilakukannya.

Pada sub bab ini akan dijelaskan tentang capaian kinerja. Capaian kinerja akan dijabarkan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja periode yang sama, membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan melihat analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan, Analisis atas efisiensi penggunaan sumber



daya, dan Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

3.1.1. Pengukuran dan Skala Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Intepretasi nilai capaian kinerja Sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Intepretasi Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022

No	Kategori/Intepretasi	Rata-Rata % Capaian
1	Tinggi	91 % $\leq$ 100 %
2	Tinggi	76 % $\leq$ 90 %
3	Sedang	66 % $\leq$ 75 %
4	Rendah	51 % $\leq$ 65 %
5	Rendah	$\leq$ 50 %

Sumber: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017

3.1.2. Target dan Realisasi Tahun 2022

Pengukuran capaian kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas tahun 2022 menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu Atas Laporan Kinerja. Berdasarkan hasil pengukuran atas Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas tahun 2022, berikut hasil perbandingan target dan capaian:



Tabel 3.2. Capaian Indikator Kinerja
Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022

NO	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN (2022)	KATEGORI
1	Meningkatkan derajat pendidikan masyarakat	Angka Harapan Lama Sekolah	12.89	12.90	100.07%	SANGAT TINGGI
		Angka Rata-rata Lama Sekolah	7,54	7.55	100.13%	SANGAT TINGGI

Tabel 3.3. Capaian Indikator Sasaran
Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022

NO	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI
1	1 Angka Rata-rata Lama Sekolah	Meningkatnya kualitas dan akses pendidikan	1. APM PAUD	75.15 %	75.15 %
			2. APM SD/MI	98.15 %	98.15 %
			3. APM SMP/MTs	81.65 %	81.65 %
	2 Angka Harapan Lama Sekolah	Meningkatnya kualitas pendidikan nonformal / kesetaraan	Peningkatan Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan yang terakreditasi	1 %	21,4 %

Berdasarkan tabel capaian indikator kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas tahun 2022 dapat diketahui bahwa capaian sasaran di tahun 2022 paling banyak dalam kategori Tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dalam 2 (dua) sasaran strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, yaitu:

1. Indikator dari tujuan 1 yang ditetapkan yakni Angka Harapan Lama Sekolah yakni capaian pada tahun 2022 sebesar 12.90 dari target yang ditetapkan sebesar 12.89. Hal tersebut artinya capaian dari Rata-Rata Lama Sekolah Sangat Tinggi dengan prosentase 100.07%. peningkatan ini disebabkan Data perhitungan formulasi Angka Harapan Lama Sekolah masih menggunakan asumsi yang sama dengan tahun 2021;
2. Indikator dari tujuan 2 yang ditetapkan yakni Angka Rata-Rata Lama Sekolah yakni capaian pada tahun 2022 sebesar 7.55 dari target yang ditetapkan sebesar 7.54. Hal tersebut artinya capaian dari Harapan Lama Sekolah Sangat Tinggi dengan prosentase 100.13%. Peningkatan ini disebabkan Data perhitungan formulasi Angka Harapan Lama Sekolah masih menggunakan asumsi yang sama dengan tahun 2021;
3. Sasaran strategis 1 yakni Meningkatkan Kualitas Akses Pendidikan melalui partisipasi anak pada:



- a. Layanan pendidikan PAUD dengan Indikator Sasaran yakni Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD mendapatkan predikat capaian TINGGI yakni 100%. Dimana berdasarkan target yang telah ditetapkan sebesar 100% berhasil merealisasikan target sebesar 75.15%;
- b. Layanan pendidikan dasar dengan Indikator Sasaran Angka Partisipasi Murni (APM) SD mendapatkan predikat capaian TINGGI yakni 100%. Dimana berdasarkan target yang telah ditetapkan sebesar 100% berhasil merealisasikan target sebesar 98.15%;
- c. Layanan pendidikan menengah pertama dengan Indikator Sasaran yakni Angka Partisipasi Murni (APM) SMP mendapatkan predikat capaian TINGGI yakni 100%. Dimana berdasarkan target yang telah ditetapkan sebesar 100% berhasil merealisasikan target sebesar 81.65%;
- d. Sasaran Strategis 2 yakni Meningkatnya kualitas pendidikan nonformal/ kesetaraan dengan capaian sebesar 21.40% dari target yang ditetapkan sebesar 1% Hal tersebut artinya capaian dari Harapan Lama Sekolah Sangat Tinggi dengan prosentase 2140%. Peningkatan ini disebabkan Bahwa Akreditasi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan ditetapkan oleh BAN Provinsi sesuai aturan pada PERMENDIKBUD NO 13 TAHUN 2018 tentang BAN S/M dan BAN PAUD dan PNF, Dimana Akreditasi PAUD dan PNF adalah suatu kegiatan penilaian kelayakan program dan satuan PAUD dan PNF berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan untuk memberikan penjaminan mutu pendidikan. Badan Akreditas Nasional dibentuk sesuai PERMENDIKBUD dan bekerja sesuai aturan yang ada. Pembentukan Badan Akreditas Nasional dibentuk diluar wewenang Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas;

Dalam laporan ini, Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas telah memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2018-2023 maupun Rencana Kerja Tahun 2022.

3.2. Analisa Capaian Kinerja

Analisa capaian kinerja menguraikan analisis tujuan dan sasaran Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Tahun 2022 berdasarkan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Tahun 2018-2023.

3.2.1. Analisa Capaian Kinerja Sasaran RPJMD

Kinerja Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan berdasarkan RPJMD Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023 mendukung Bupati dalam pencapaian Misi 2 yakni “Meningkatkan Kualitas Hidup Warga Melalui Pemenuhan Kebutuhan Dan Layanan Dasar Pendidikan Dan Kesehatan”, dengan Tujuan “Meningkatkan Derajat Pendidikan Masyarakat”.



Pencapaian Misi 2 tersebut terdiri dari 2 indikator yang merupakan bagian dari perhitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yaitu Angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Angka Harapan Lama Sekolah (HLS). Capaian kinerja tahun 2022 pada indikator RLS dan HLS telah mencapai diatas target. Rincian detail ditampilkan pada tabel 3.4 di bawah ini.

Tabel 3.4. Capaian Indikator Kinerja
Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022

NO	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN (2022)
1	Meningkatkan derajat pendidikan masyarakat	Angka Harapan Lama Sekolah	12.89	12.90	100.07%
		Angka Rata-rata Lama Sekolah	7,54	7.55	100.13%

1. Hasil capaian kinerja pada indikator Angka Rata-rata Lama Sekolah tahun 2022 ini sebesar 7.55. Capaian ini melebihi target kinerja yang direncanakan sebesar 100,13%. Realisasi tahun 2022 ini mengalami kenaikan sebesar 0.01 jika dibandingkan dengan target tahun 2022 sebesar 7,54. Faktor pendukung dari pencapaian RLS yaitu dengan pelaksanaan Program Pengelolaan Pendidikan dengan total anggaran Rp.1.064.207.386.958,- dengan realisasi anggaran sebesar 91.29%. Kegiatan yang paling bersinggungan langsung dengan upaya peningkatan RLS yaitu pada Kegiatan Pengelolaan Pendidikan mulai dari Pendidikan Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah dengan rencana anggaran sebesar Rp.1.165.788.194.934,-. Kegiatan ini dilaksanakan di bawah koordinasi Kepala Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Masyarakat, Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Dasar dan Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
2. Hasil capaian kinerja pada indikator Harapan Lama Sekolah (HLS) tahun 2022 ini sebesar 12,90. Capaian ini melebihi target kinerja yang direncanakan sebesar 100,07%. Realisasi tahun 2022 ini mengalami kenaikan sebesar 0.01 jika dibandingkan dengan target tahun 2022 sebesar 12,89. Faktor pendukung dari pencapaian Harapan Lama Sekolah yaitu dengan pelaksanaan Program Pengelolaan Pendidikan dengan total anggaran Rp.37.670.389.475,- dengan realisasi anggaran sebesar 99.86% Kenaikan HLS jika sudah mencapai 16 tahun atau setara dengan harapan lulus menjadi Sarjana, maka tentunya akan lebih sulit lagi dinaikkan hanya dengan mendongkrak penuntasan wajib belajar pendidikan dasar atau bahkan pendidikan menengah. Tentunya yang perlu diupayakan lagi yaitu pembelajaran seumur hidup atau lifelong education. Dimana perlu adanya kampanye bagi orang-orang dewasa yang belum menamatkan pendidikan dasar, pendidikan menengah, atau bahkan pendidikan tinggi untuk kembali lagi masuk ke pendidikan nonformal melalui pendidikan kesetaraan Paket A, B, dan C. Hal ini tentunya tidak dapat dilakukan langsung oleh Dinas Pendidikan. Harus ada komitmen dan kebijakan massif agar hal ini dapat terwujud.



Faktor penghambat belum optimalnya capaian kinerja HLS dibandingkan dengan target kinerja adalah kewenangan Dinas Pendidikan hanya sebatas mengelola pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar (SD dan SMP). Sedangkan pendidikan menengah merupakan dikelola di bawah Dinas Pendidikan, dan Kebudayaan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Upaya yang telah dilakukan yaitu untuk menjaga angka HLS ini agar tidak turun yaitu dengan mengawal kebijakan pemberian dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada jenjang SD/MI dan SMP/MTs dengan melakukan pendampingan dan bimbingan teknis. Selain itu juga, Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas juga telah memberikan Bantuan Pendidikan setara dengan Program Indonesia Pintar (PIP) yang mejadi program strategis di tingkat pusat berupa Kartu Banyumas Pintar (KBP). Dinas Pendidikan memberikan bantuan ini kepada peserta didik SD dan SMP yang merupakan anak dari keluarga kurang mampu berdasarkan Keputusan Bupati Banyumas yang merupakan anak dari keluarga kurang mampu sesuai dengan Keputusan Bupati Banyumas tentang penentuan Keluarga Miskin dan Rentan Miskin.

3.2.2. Analisa Capaian Kinerja Tujuan Renstra

Tujuan dari Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023 adalah “Meningkatnya Derajat Pendidikan Masyarakat” dalam mendukung Bupati dalam pencapaian Misi “Meningkatkan kualitas hidup warga terutama pemenuhan kebutuhan dan layanan dasar pendidikan kesehatan dan kebutuhan pokok”.

Tujuan dari Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas yakni “Meningkatnya Derajat Pendidikan Masyarakat”, dengan sasaran yang akan dicapai sebanyak 2 (dua) sasaran, diantaranya Sasaran 1 “Meningkatnya kualitas dan akses pendidikan” dan Sasaran 2 “Meningkatnya kualitas pendidikan non formal/kesetaraan”.

Tujuan tersebut terdiri dari beberapa indikator sasaran dari Tujuan Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, yaitu:

1. Sasaran 1, Meningkatkan kualitas dan akses pendidikan, dengan indikator sasaran:
 - a. Angka Partisipasi Murni (APM) Pendidikan Anak Usia Dini;
 - b. Angka Partisipasi Murni (APM) Pendidikan Dasar (SD/MI); dan
 - c. Angka Partisipasi Murni (APM) Pendidikan Menengah Pertama (SMP/MTs);
2. Sasaran 2, Meningkatkan kualitas pendidikan non formal/kesetaraan, dengan indikator sasaran yakni Peningkatan Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan yang terakreditasi.

Angka Partisipasi Murni (APM) mempunyai formula yakni (siswa yang berada di rentang usia jenjang tertentu: penduduk usia sekolah di jenjang tersebut) x 100
Kriteria: Makin tinggi APM berarti makin banyak anak usia sekolah yg bersekolah sesuai rentang usia di jenjang tersebut. Nilai idealnya 100%.



Adapun capaian kinerja tahun 2022 pada indikator sasaran ini telah mencapai target tahun 2022 sebesar 100%. Rincian lebih lanjut tersaji pada tabel 3.5 berikut ini.

Tabel 3.5. Realisasi Capaian Indikator Sasaran
Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022

No	Sasaran/Indikator	Satuan	Target 2022	Realisasi 2022	Tingkat Kemajuan (%)
A.	Meningkatnya kualitas dan akses pendidikan				
1	APM PAUD	Persen	75.15 %	75.15 %	100%
2	APM SD/MI	Persen	98.15 %	98.15 %	100%
3	APM SMP/MTs	Persen	81.65 %	81.65 %	100%
B.	Meningkatnya kualitas pendidikan non formal/kesetaraan				
1	Peningkatan Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan yang terakreditasi	Persen	1	21,40%	2140%

Realisasi ketiga Indikator Sasaran 1 “Meningkatnya kualitas dan akses pendidikan” di atas dapat dikatakan sesuai dengan target yang diharapkan.

1. APM PAUD. Jumlah anak usia PAUD 0-6 tahun dibagi Jumlah penduduk 0-6 tahun dikali seratus persen, yakni: $(28,753/38,261) \times 100\%$. Adapun sampai dengan laporan ini diterbitkan, belum ada Data APM PAUD Tahun 2021;
2. APM SD/MI. Jumlah anak usia SD/MI 7-12 tahun dibagi Jumlah penduduk 7-12 tahun dikali seratus persen, yakni: $(165,311/168,517) \times 100\%$. Adapun data yang digunakan menggunakan data APM SD/MI 2021;
3. APM SMP/MTs. Jumlah anak usia SMP/MTs 13-15 tahun dibagi Jumlah penduduk 13-15 tahun dikali seratus persen, yakni: $(84,68/103,8) \times 100\%$. Adapun data yang digunakan data APM SMP/MTs 2021

Berdasarkan capaian sasaran 1 “Meningkatnya kualitas dan akses pendidikan” pada tabel diatas, dapat dikatakan bahwa sebagian besar warga Kabupaten Banyumas telah mementingkan pendidikan putra-putrinya, sekalipun tidak semua warga Masyarakat Kabupaten Banyumas tersebut menyekolahkan putra-putrinya di sekolah atau madrasah di lingkungan Kabupaten Banyumas. Meskipun demikian, masih ada permasalahan beberapa diantaranya merupakan anak putus sekolah jenjang SD/ sederajat atau SMP/ sederajat, beberapa lagi merupakan anak lulusan SD/ sederajat yang tidak melanjutkan ke SMP/ sederajat atau lulusan SMP/ sederajat yang tidak melanjutkan ke SMA/ sederajat.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian APM ini yaitu dengan meningkatkan pengelolaan kelembagaan dan manajemen serta pengembangan kurikulum di satuan pendidikan PAUD, SD dan SMP. Selain itu, Upaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana di sekolah juga menjadi program strategis Dinas Pendidikan. Hal ini penting agar peserta didik mendapatkan fasilitas belajar yang layak dan nyaman. Sehingga nantinya mereka akan termotivasi untuk



melanjutkan pendidikan hingga lulus sampai dengan pendidikan dengan strata yang lebih tinggi.

Keberhasilan ini merupakan wujud dari komitmen pimpinan dan pelaksana teknis kegiatan dalam mendukung pencapaian Program Pengelolaan Pendidikan melalui sasaran 1 “Meningkatnya kualitas dan akses pendidikan” dengan total anggaran sebesar Rp.277.780.239.932,- Realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai sasaran di atas yaitu sebesar Rp.179.635.484.415,- atau tercapai sebesar 64,67% dari target anggaran. Adapun beberapa permasalahan yang terjadi terutama dalam pencapaian anggaran yang termasuk rendah, dikarenakan ada beberapa pelaksanaan kegiatan yang tidak dilaksanakan, salah satunya adalah untuk dukungan penanganan Covid-19 mengakibatkan adanya penyesuaian pelaksanaan kegiatan.

Sedangkan realisasi capaian sasaran 2 “Meningkatnya kualitas pendidikan non formal/kesetaraan” pada tabel diatas, bahwa jumlah satuan pendidikan nonformal terakreditasi tahun berjalan dikurangi tahun sebelumnya dibagi tahun sebelumnya dikali seratus persen yakni $(17-14/14) \times 100\%$ sehingga realisasi capaian mencapai 2140%. Realisasi yang sangat tinggi dikarenakan data yang digunakan adalah data 2021 karena data 2022 belum ada. Peningkatan ini disebabkan Bahwa Akreditasi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan ditetapkan oleh BAN Provinsi sesuai aturan pada PERMENDIKBUD NO 13 TAHUN 2018 tentang BAN S/M dan BAN PAUD dan PNF, Dimana Akreditasi PAUD dan PNF adalah suatu kegiatan penilaian kelayakan program dan satuan PAUD dan PNF berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan untuk memberikan penjaminan mutu pendidikan. Badan Akreditasi Nasional dibentuk sesuai PERMENDIKBUD dan bekerja sesuai aturan yang ada. Pembentukan Badan Akreditasi Nasional dibentuk diluar wewenang Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas.

Untuk mendukung pencapaian sasaran 2 “Meningkatnya kualitas pendidikan non formal/kesetaraan” Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan, anggaran yang digunakan sebesar Rp.33.986.717.000,- dengan realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai sasaran 2 tersebut yaitu sebesar Rp.28.440.394.055,- atau tercapai sebesar 83,68% dari target anggaran.

3.2.3. Analisa Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra

Perencanaan dan pelaksanaan kinerja tahun 2022 merupakan bagian tidak terpisahkan dari rencana strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas pada periode 2018-2023. Maka dari itu perlu dilakukan pengukuran pada tingkat kemajuan pada akhir periode rencana strategis.

Berdasarkan hasil realisasi dan target akhir, terdapat 2 indikator kinerja yang masih belum melampaui target akhir yang ditetapkan pada Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas yakni:

1. Angka Harapan Lama Sekolah. Pada tahun 2022 kemajuan angka harapan lama sekolah telah mencapai kemajuan sebanyak 95.34% dari target akhir Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas tahun 2018-2023;



2. Angka Rata-Rata Lama Sekolah. Pada tahun 2022 kemajuan angka harapan lama sekolah telah mencapai kemajuan sebanyak 95.34% dari target akhir Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas tahun 2018-2023;

Berdasarkan data yang ada, beberapa hal yang diperlukan dalam mencapai target akhir Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas diantaranya:

1. Komitmen dan tanggungjawab dari semua ASN yang ada di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas melalui SKP sesuai dengan Tugas dan Fungsi masing-masing pegawai dengan pembagian tugas yang telah disepakati sehingga tidak ada tumpang tindih tugas yang dapat mencapai target akhir Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023 sesuai yang telah ditetapkan;
2. Melakukan penyesuaian pengalokasian anggaran dan pelaksanaan kegiatannya sesuai dengan salah satu kebijakan prioritas/strategis Kabupaten Banyumas sesuai dengan Target RPJMN, Target RPJMD dan Target Akhir Renstra yang telah ditetapkan tahun 2018-2023;
3. Melaksanakan evaluasi secara berkala dan kontinyu dalam rangka pelaksanaan capaian Indikator Kinerja sesuai dengan renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023.

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah yang terdapat pada dokumen perencanaan strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas periode 2018-2023 diuraikan sebagai berikut pada tabel 3.6 dibawah ini:

Tabel 3.6. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2022			Target 2023 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2022
		Target	Realisasi	%		
Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	12.89	12.89	12.90	13.53	95.34%
Angka Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	7,54	7,54	7.55	7.70	98.05%

Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuma optimis bahwa Indikator Kinerja yang telah ditetapkan pada Target akhir Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Babnyumas Tahun 2018-2023 dapat tercapai sampai pada akhir target yang ditentukan.

3.2.4. Analisa Target dan Realisasi Dengan Tahun Sebelumnya

Perbandingan kinerja tahun 2022 dengan kinerja tahun sebelumnya dilakukan untuk mengetahui peningkatan/penurunan capaian kinerja dalam rangka sebagai salah satu alat evaluasi. Hasil perbandingan kinerja dengan tahun sebelumnya diuraikan pada tabel 3.7 dan tabel 3.8 sebagai berikut dibawah ini:



Tabel 3.7.
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja
Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

NO	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2021	REALISASI (2022)
1	Meningkatkan derajat pendidikan masyarakat	Angka Harapan Lama Sekolah	12.89	12.87	12.90
		Angka Rata-rata Lama Sekolah	7,54	7.53	7.55

Tabel 3.8. Perbandingan Capaian Indikator Sasaran
Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

NO	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET 2022	REALISASI 2021	REALISASI 2022
1	1 Angka Rata-rata Lama Sekolah	Meningkatnya kualitas dan akses pendidikan	1. APM PAUD	75.15 %	75.05%	75.15 %
			2. APM SD/MI	98.15 %	98.05%	98.15 %
			3. APM SMP/MTs	81.65 %	81.55%	81.65 %
	2 Angka Harapan Lama Sekolah	Meningkatnya kualitas pendidikan nonformal / kesetaraan	Peningkatan Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan yang terakreditasi	1 %	-	21,4 %

Berdasarkan tabel 3.6 perbandingan capaian indicator kinerja tahun 2021 dan 2022 pada Dinas Pendidikan dapat diketahui bahwa terdapat beberapa peningkatan kinerja indikator pada tahun 2022, yakni:

1. Angka Harapan Lama Sekolah, terdapat peningkatan kemajuan capaian realisasi tahun 2022 dibandingkan dengan capaian pada tahun 2021 sebesar 101.57%, yang mana Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas telah melakukan upaya peningkatan sehingga banyaknya warga Kabupaten Banyumas yang dapat melanjutkan hingga jenjang pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2021. Tentunya yang perlu diupayakan lagi yaitu pembelajaran seumur hidup atau lifelong education. Dimana perlu adanya kampanye bagi orang-orang dewasa yang belum menamatkan pendidikan dasar, pendidikan menengah, atau bahkan pendidikan tinggi untuk kembali lagi masuk ke pendidikan nonformal melalui pendidikan kesetaraan Paket A, B, dan C.
2. Angka Rata-rata Lama Sekolah, terdapat peningkatan kemajuan capaian realisasi tahun 2022 dibandingkan dengan capaian pada tahun 2021 sebesar 100.27%, yang mana Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas telah melakukan upaya peningkatan sehingga banyaknya warga Kabupaten Banyumas yang dapat melanjutkan hingga jenjang pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2021. Upaya yang telah dilakukan yaitu untuk menjaga angka RLS ini agar tidak turun yaitu salah satunya dengan mengawal kebijakan pemberian dana Bantuan



Operasional Sekolah (BOS) Daerah pada jenjang SD/MI dan SMP/MTs dengan melakukan pendampingan dan bimbingan teknis.

Sedangkan, sesuai dengan hasil pada Tabel 3.7. Perbandingan Capaian Indikator Sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya, terdapat 3 (tiga) indikator sasaran yang sesuai dengan target akhir yang ditetapkan yakni Indikator Sasaran APM PAUD, APM SD/MI dan APK SMP/MTs pada tahun 2022, sedangkan perbandingan antara realisasi tahun 2021 dan 2022, dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD terdapat peningkatan kemajuan realisasi capaian sebesar 100.13% dari perbandingan realisasi tahun 2022 dengan tahun 2021;
2. Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI terdapat peningkatan kemajuan realisasi capaian sebesar 130.78% dari perbandingan realisasi tahun 2022 dengan tahun 2021; dan
3. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs terdapat peningkatan kemajuan realisasi capaian sebesar 100.12% dari perbandingan realisasi tahun 2022 dengan tahun 2021.

Pada tahun 2022 peningkatan terjadi pada indikator APM PAUD, APM SD/MI dan APM SMP/MTs, hal tersebut diindikasikan karena mulai dari APM PAUD, APM SD/MI dan APM MTs, data yang digunakan adalah data pada tahun ajaran baru yang mana artinya data tersebut masih merupakan data yang lama dimana pada tahun tersebut rumusan perhitungan yang digunakan adalah siswa yang dihitung seluruh siswa yang ada baik yang berasal dari Kabupaten Banyumas maupun yang berasal dari luar kabupaten Banyumas.

Untuk Peningkatan Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan yang terakreditasi pada tahun 2021 belum terdapat pelaksanaan Indikator Sasaran tersebut sehingga kemajuan realisasi capaian dari perbandingan realisasi tahun 2022 dengan tahun 2021 belum bisa diperbandingkan.

Berkenaan dengan hasil dari tabel diatas, Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas telah berupaya mengantisipasi dengan berbagai Langkah strategis lainnya, antara lain:

1. Pemerintah Kabupaten Banyumas melalui Dinas Pendidikan juga telah memberikan Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah setara dengan Program Indonesia Pintar (PIP) yang menjadi program strategis di tingkat pusat. Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas memberikan bantuan ini kepada peserta didik SD dan SMP yang merupakan anak dari keluarga kurang mampu berdasarkan Keputusan Bupati Banyumas melalui Kartu Banyumas Pintar (KBP);
2. Pembinaan karakter bagi peserta didik SMP juga telah diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan melalui Bidang Pembinaan SMP melaksanakan pembinaan karakter ini dalam Upaya mengembangkan karakter peserta didik SMP agar menjadi sosok Profil Pelajar Pancasila. Selain itu juga dimaksudkan untuk mencegah perilaku



perundungan yang dapat menjadi salah satu alasan bagi seorang peserta didik untuk memutuskan berhenti sekolah; dan

3. Kebijakan pendataan pada tahun 2023 ini untuk anak-anak dari keluarga kurang mampu sesuai dengan Keputusan Bupati Sleman tentang penentuan Keluarga Miskin dan Rentan Miskin.

3.2.5. Analisa Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standard Provinsi dan Nasional

Capaian kinerja daerah perlu diselaraskan dengan capaian kinerja kinerja provinsi dan nasional untuk mengetahui posisi kemajuan pembangunan daerah. Akan tetapi tidak semua indikator kinerja daerah selaras dengan kinerja provinsi dan nasional karena kebijakan masing-masing daerah. Indikator yang selaras dengan provinsi dan nasional adalah rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Berikut perbandingan realisasi kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas tahun 2022 dengan standar Nasional dan Provinsi diuraikan sebagai berikut pada tabel 3.9.:

Tabel 3.9. Perbandingan Capaian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dengan Standar Nasional dan Provinsi Jawa Tengah

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator	Realisasi 2022	Realisasi Provinsi	Realisasi Nasional
1	Meningkatkan derajat pendidikan masyarakat	Angka Harapan Lama Sekolah	12.90	12.86	13.10
		Angka Rata-rata Lama Sekolah	7.55	7.93	8.69

Berdasarkan data realisasi yang dicapai Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, angka harapan lama sekolah di Kabupaten Banyumas tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan realisasi provinsi sebesar 100.31%. Sedangkan angka rata-rata lama sekolah di Kabupaten Banyumas lebih rendah dibandingkan realisasi provinsi dan nasional yang nilainya 7.93 dan 8.69. Hal tersebut karena pada angka rata-rata lama sekolah masih banyaknya data anak yang tidak sekolah sehingga diperlukan beberapa cara dalam mengantisipasi permasalahan yang ada yakni melalui pendataan pada tahun 2023 terkait anak tidak sekolah.

3.2.6. Analisa Pencapaian Kinerja (Keberhasilan dan Kegagalan) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022

Pencapaian kinerja yang diperoleh Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, selanjutnya dianalisis penyebab keberhasilan atau kegagalan sebagai salah satu komponen upaya perangkat daerah dalam mewujudkan indikator tersebut.

Berdasarkan capaian berikut berbagai hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan berbagai program dan upaya yang telah dilakukan. Pelaksanaan dan pencapaian indikator kinerja utama mengalami hambatan dan tantangan yang tidak dapat dihindari. Baik indikator yang tercapai maupun yang belum tercapai. Analisis kegagalan bagi indikator yang belum tercapai dan analisis keberhasilan bagi indikator



yang sudah tercapai serta solusi yang telah dilakukan telah disajikan pada tabel 3.10. dibawah:

Tabel 3.10. Analisis Pencapaian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022

TUJUAN / SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA	RENCANA TINDAKLANJUT
Meningkatkan derajat pendidikan masyarakat	Harapan Lama Sekolah	Beberapa hal yang mendukung capaian diantaranya yakni: 1. Dukungan anggaran komitmen pimpinan; 2. Koordinasi Dinas pendidikan Kabupaten Banyumas dengan berbagai pihak terkait. Namun salah satu hambatan yang terjadi yakni terkait dengan data yang digunakan dalam menghitung harapan lama sekolah. Dimana, pada demografi harapan lama sekolah terdapat siswa pada usia sekolah yang bersekolah di pesantren maupun bersekolah di luar Kabupaten Banyumas yang menjadikannya tidak masuk dalam bagian data. .	Beberapa Langkah yang dilakukan dalam meningkatkan rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah adalah dengan Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana Pendidikan sebagai salah satu ikhtiar untuk memberikan jaminan mutu pendidikan yang lebih baik untuk masyarakat Kabupaten Banyumas.
	Rata-rata Lama Sekolah		
Meningkatnya kualitas dan akses pendidikan	APM PAUD	Beberapa hal yang mendukung capaian diantaranya yakni; 1. Dukungan anggaran komitmen pimpinan; 2. Koordinasi Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dengan berbagai pihak terkait. Selain itu, hambatan yang dihadapi adalah adanya pergeseran pola pikir masyarakat yang cenderung ingin menyekolahkan anaknya lebih cepat (belum genap usia 5 tahun) sehingga berdampak pada pencapaian APM PAUD pada angka 100%.	Beberapa hal yang telah dilakukan agar target tercapai dengan cara sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat tentang usia sekolah TK/RA yaitu pada usia anak 5 – 6 tahun sehingga pada waktu lulus TK/RA sudah genap berusia 7 tahun sesuai dengan Permendikbud Nomor 51 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan. Selain itu, anggaran yang ada difokuskan dalam meningkatkan kualitas melalui perbaikan fasilitas sarana dan prasarana dan juga meningkatkan kualitas pendidik melalui beberapa program diantaranya Pembangunan Gedung/Ruangan Kelas/Ruang Guru PAUD, Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD, Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD dan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD.
	APM SD/MI	Beberapa hal yang mendukung capaian diantaranya yakni dukungan anggaran komitmen pimpinan,	Beberapa upaya yang dilakukan sehingga capaian kinerja bisa maksimal diantaranya adalah



TUJUAN / SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA	RENCANA TINDAKLANJUT
		koordinasi Dinas pendidikan Kabupaten Banyumas dengan berbagai pihak terkait.	maksimalnya program yang direncanakan diantaranya adalah Pengadaan Perlengkapan Sekolah, Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas, Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah, Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar, Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar dan Penyediaan Biaya Personil melalui Kartu Banyumas Pintar (KBP).
	APM SMP/MTs	Beberapa hal yang mendukung capaian diantaranya yakni dukungan anggaran komitmen pimpinan, koordinasi Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dengan berbagai pihak terkait.	Beberapa upaya yang dilakukan sehingga capaian kinerja bisa maksimal diantaranya adalah maksimalnya program yang direncanakan. Anggaran yang ada difokuskan dalam meningkatkan kualitas melalui perbaikan fasilitas sarana dan prasarana dan juga meningkatkan kualitas pendidik melalui beberapa program diantaranya Penambahan Ruang Kelas Baru, Pengadaan Mebel Sekolah, Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah, Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium, Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan dan Penyediaan Biaya Personil atau Bantuan Sosial melalui Kartu Banyumas Pintar (KBP).
Meningkatnya kualitas pendidikan nonformal/kesetaraan	Peningkatan Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan yang terakreditasi	Beberapa hal yang mendukung capaian diantaranya yakni: 1. Dukungan anggaran komitmen pimpinan; 2. Koordinasi Dinas pendidikan Kabupaten Banyumas dengan berbagai pihak terkait. Hambatan yang ditemui adalah kurangnya pemahaman terkait dengan kesadaran pendidikan kesetaraan bagi kelompok-kelompok tertentu.	Beberapa hal yang telah dilakukan agar target tercapai dengan cara sosialisasi dan penyuluhan kepada kelompok masyarakat tertentu; Selain itu, anggaran difokuskan pada berbagai program kegiatan diantaranya meningkatkan kualitas pendidik dan juga sarana dan prasaran dengan program/kegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan, Pembinaan, Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan, Pembangunan Sarana, Prasarana dan Rehabilitas Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah, Pembangunan Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan.



Atas berbagai analisa diatas, berikut alternatif solusi yang bisa dilakukan untuk perbaikan di masa depan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kebijakan strategis yang mampu meningkatkan capaian kualitas pendidikan diantaranya recruitment guru Honorer menjadi Guru PPPK pada tahun 2023-2024;
- b. Kebijakan strategis berupa Bantuan Sosial maupun Penyediaan Biaya Personil yang akan diberikan beasiswa untuk meningkatkan angka harapan lama sekolah dan keterjangkauan pendidikan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pertama sebagai tanggung jawab Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas;
- c. Untuk mengantisipasi hambatan data, pada tahun 2023 akan dilakukan pendataan untuk anak yang tidak sekolah dan dikembalikan ke sekolah atau pendidikan kesetaraan berdasarkan Data P3KE dan Data Dapodik;
- d. Monitoring dan evaluasi terhadap serapan dana dan realisasi kinerja yang dinilai kurang bisa berhasil untuk selanjutnya disepakati langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada;
- e. Inventarisasi pemetaan anggaran untuk selanjutnya dilakukan penataan alokasi anggaran untuk menjamin efektifitas dan efisiensi anggaran;
- f. Penetapan alokasi anggaran dan target kinerja harus dilakukan dengan pertimbangan yang lebih matang berdasarkan data dasar yang valid termasuk mempertimbangkan hasil rekomendasi monev yang ada; dan
- g. Penyusunan rencana aksi dan timeline sebagai panduan dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan, dan Koordinasi, konsultasi dan komunikasi aktif dengan Kepala Daerah, Bapelitbangda, Disdukcapil, Kecamatan, Desa, Organisasi Masyarakat dan Mitra Pendukung.

3.3. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022

Pelaksanaan kegiatan di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022 tidak terlepas dari anggaran sebagai penggerak yang mendukung terselenggaranya kegiatan untuk melaksanakan kinerja yang telah disepakati dalam dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas. Pelaksanaan pencapaian tujuan dan sasaran serta pelaksanaan kegiatan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dilaksanakan oleh Kepala Bidang lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas.

Pelaksanaan kegiatan di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022, didasarkan pada 2 (dua) analisis, antara lain:

3.3.1. Analisa Efisiensi dan Efektifitas Penggunaan Anggaran

Pelaksanaan kegiatan di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas tidak terlepas dari adanya anggaran sebagai motor penggerak yang mendukung



terselenggaranya kegiatan dalam rangka melaksanakan kinerja yang telah disepakati dalam dokumen Perjanjian Kinerja.

Pelaksanaan pencapaian tujuan dan sasaran harus didukung sumber daya keuangan yang memadai. Prinsip penggunaan sumber daya keuangan adalah dengan semakin sedikit sumber daya yang dikeluarkan dan semakin tinggi capaian kinerja maka akan semakin efisien. Dengan membandingkan capaian kinerja dan anggaran akan menghasilkan tingkat efisiensi pada masing-masing indikator.

Pelaksanaan pencapaian tujuan dan sasaran, diuraikan melalui target dan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2022. Selanjutnya akan diuraikan tentang analisis efisiensi anggaran pada masing-masing tujuan/sasaran dengan membandingkan antara realisasi keuangan dan realisasi kinerja. Dikatakan efisien jika capaian realisasi kinerja minimal 100%, dengan angka sama atau lebih tinggi dari realisasi keuangan. Dikatakan tidak efisien jika capaian realisasi kinerja di bawah 100%, atau angkanya di bawah capaian realisasi keuangan.

Berdasarkan penjelasan diatas, berikut efektivitas anggaran pada Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas tahun 2022 sesuai pada tabel berikut dibawah:

Tabel 3.11. Efektivitas Anggaran terhadap Capaian Indikator Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	Persentase rata-rata capaian kinerja tujuan/sasaran	Realisasi Anggaran	
				(Rp.)	%
1	Meningkatkan derajat pendidikan masyarakat	Angka Harapan Lama Sekolah	100.07%	886.163.808.927	73.63
		Angka Rata-rata Lama Sekolah	100.13%	28.440.394.055	83.68
JUMLAH			100.10%	914.604.202.982	74.06

Berdasarkan tabel diatas, alokasi anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas sebesar Rp.1.167.248.061.284,- dengan capaian indikator kinerja berdasarkan persentase rata-rata capaian kinerja yang dicapai oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas sebesar 100.10% dengan capaian realiasasi anggaran sebanyak Rp.914.604.202.982,- dengan demikian dapat dikatakan tahun 2022 Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas mempunyai capaian anggaran sebesar 74.06% dengan anggaran yang tidak terserap sebanyak Rp.252.643.858.302,-. Capaian ini juga memeiliki berbagai isu dan permasalahan yang harus diatasi pada tahun-tahun mendatang.

Berdasarkan penjabaran diatas, berikut penggunaan dan realisasi anggaran pada Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas tahun 2022 sesuai pada tabel berikut dibawah:



Tabel 3.12. Realisasi Anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022

(Sumber Data: sipd.kemendagri.go.id tentang Alokasi Anggaran Perubahan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022)

Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan	Realisasi dan Capaian			Anggaran (Rp)		
		Target	Realisasi	%Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi	% Capaian
Tujuan: Meningkatkan derajat pendidikan masyarakat	Harapan Lama Sekolah	12.89	12.90	100.08%			
	Rata-rata Lama Sekolah	7.54	7.55	100.13%			
Meningkatnya kualitas dan akses pendidikan	APM SMP/MTs	81.65	81.65	100%			
	APM PAUD	75.15	75.15	100%			
	APM SD/MI	98.15	98.15	100%			
PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	APK PAUD	78,25	78.2	99.94%	277.780.239.932	179.635.484.415	64.67%
Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Jumlah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dikelola	1160	1206	103.52%	23.195.714.000	3.407.937.063	14.69%
Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	Jumlah Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD yang dibangun	6	4	66.67%	1.054.735.000	1.019.151.691	96.3%
	Jumlah Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD yang dibangun (DAK)	3	3	100%			
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang dibangun (DAK)	12	8	66.67%	1.447.315.000	1.410.291.351	97.44%
Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	Jumlah Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD yang direhab	4	4	100%	311.906.000	310.674.279	99.61%
	Jumlah Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD yang direhab (DAK)	6	4	66.67%			
Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang direhab	67	37	55.22%	140.000.000	138.995.614	99.28%
Pengadaan Perlengkapan PAUD	Jumlah Perlengkapan PAUD yang tersedia	34	N/A	N/A	-	-	-
Pengadaan Perlengkapan Siswa PAUD	Jumlah Perlengkapan Siswa PAUD yang tersedia	272	400	147.06%	34.239.000	34.238.800	100%
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD	Jumlah Peserta Didik PAUD yang dibiayai	150	N/A	N/A	-	-	-
Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan PAUD	Jumlah Satuan Pendidikan Anak Usia Dini yang akan dan sudah dievaluasi	21	14	66.67%	25.000.000	17.959.508	71.84%
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD yang mengikuti pengembangan karir	855	570	66.67%	40.000.000	30.052.350	75.13%
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Jumlah Kelembagaan dan Manajemen PAUD yang dibina	232	162	69.83%	300.000.000	200.590.820	66.86%
Pengelolaan Dana BOP PAUD	Jumlah Dana BOP PAUD yang dikelola	23,573,395,000	19,589,600,000	83.1%	23.573.395.000	19.589.600.000	83.1%
Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Pendidikan Nonformal/Kesetaraan yang dikelola	80	75	93.75%	7.451.757.000	7.084.072.628	95.07%



Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan	Realisasi dan Capaian			Anggaran (Rp)		
		Target	Realisasi	%Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi	% Capaian
Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Nonformal/Kesetaraan yang dibangun (DAK)	2	N/A	N/A	-	-	-
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/ Kesetaraan	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/ Kesetaraan yang dibangun (DAK)	3	2	66.67%	286.607.000	265.312.880	92.57%
Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Pendidikan Nonformal/Kesetaraan yang direhab (DAK)	8	N/A	N/A	-	-	-
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan yang dibiayai	100	N/A	N/A	-	-	-
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa Nonformal/Kesetaraan yang tersedia	100	N/A	N/A	-	-	-
Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan di Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Satuan Pendidikan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan yang akan dan sudah dievaluasi	10	N/A	N/A	-	-	-
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Nonformal/Kesetaraan yang mengikuti pengembangan karir	100	N/A	N/A	-	-	-
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Sekolah Nonformal/Kesetaraan dibina	210	145	69.05%	100.000.000	63.302.500	63.3%
Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Dana BOS Sekolah Nonformal/ Kesetaraan yang dikelola (DAK Non Fisik)	7,450,973,000	6,723,916,000	90.24%	6.859.600.000	6.715.237.248	97.9%
PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	APK SD	101.61	102	100.38%	277.780.239.932	179.635.484.415	64.67%
Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Sekolah Dasar yang dikelola	818	811	99.14%	166.619.369.587	105.626.516.076	63.39%
Penambahan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas baru Sekolah Dasar yang dibangun	12	11	91.67%	2.028.472.460	1.397.548.222	68.9%
	Jumlah Ruang Kelas baru Sekolah Dasar yang dibangun (DAK)	6	8	133.33%			
	Jumlah Ruang Kelas baru Sekolah Dasar yang dibangun (DAK)	6	8	133.33%			
Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru / Kepala Sekolah / TU Sekolah Dasar yang dibangun (DAK)	9	9	100%	1.174.975.920	979.915.158	83.4%
Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah Dasar yang dibangun (DAK)	15	22	146.67%	1.298.073.720	1.089.950.269	83.97%
Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah Dasar yang dibangun (DAK)	12	7	58.33%	549.965.670	415.514.208	75.55%
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Dasar yang dibangun	126	164	130.16%	8.485.839.955	3.384.979.431	39.89%
	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Dasar yang dibangun (HIBAH)	21	8	38.1%			



Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan	Realisasi dan Capaian			Anggaran (Rp)		
		Target	Realisasi	%Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi	% Capaian
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	Jumlah Ruang Kelas Sekolah Dasar yang direhab	24	19	79.17%	6.264.589.400	3.725.638.657	59.47%
	Jumlah Ruang Kelas Sekolah Dasar yang direhab (DAK)	126	57	45.24%			
	Jumlah Ruang Kelas Sekolah Dasar yang direhab (BANGUB)	15	7	46.67%			
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU Sekolah Dasar yang direhab	6	N/A	N/A	583.013.900	330.587.632	56.7%
	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU Sekolah Dasar yang direhab (DAK)	87	34	39.08%			
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah Dasar yang direhab (DAK)	6	4	66.67%	84.082.320	81.425.219	96.84%
Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah Dasar yang direhab (DAK)	21	8	38.1%	142.431.160	111.855.026	78.53%
Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Dasar yang direhab	3	2	66.67%	404.573.000	246.287.777	60.88%
	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Dasar yang direhab (DAK)	129	49	37.98%			
Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel Sekolah Dasar yang tersedia	2	56	2800%	254.370.450	177.104.000	69.62%
Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Jumlah Perlengkapan Sekolah SD yang tersedia	8	10	125%	227.500.000	186.900.000	82.15%
Pengadaan Perlengkapan Siswa	Jumlah Perlengkapan Siswa SD yang tersedia	600	N/A	N/A	-	-	-
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang menerima beasiswa	60000	82810	138.02%	1.500.000.000	1.500.000.000	100%
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa Sekolah Dasar yang tersedia (DAK)	90	166	184.44%	10.950.000.000	10.894.190.200	99.49%
Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik yang mengikuti Proses Belajar dan Ujian Sekolah Dasar	23127	23127	100%	110.000.000	77.636.630	70.58%
Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar	Jumlah Satuan Pendidikan Dasar Sekolah Dasar yang akan dan sudah dievaluasi	768	N/A	N/A	-	-	-
Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa Sekolah Dasar yang memperoleh pembinaan minat, bakat dan kreativitas	594	982	165.32%	200.001.000	194.364.171	97.18
	Jumlah Siswa Sekolah Dasar yang memperoleh pembinaan minat, bakat dan kreativitas	594	982	165.32%			
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar yang mengikuti pengembangan karir	12359	8839	71.52%	200.000.000	188.115.500	94.06%
Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Dana BOS Sekolah Dasar yang dikelola (DAK Non Fisik)	348,216,075,000	231,098,243,477	66.37%	132.161.480.632	82.144.503.976	62.15%



Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan	Realisasi dan Capaian			Anggaran (Rp)		
		Target	Realisasi	%Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi	% Capaian
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase Kesesuaian Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100	100	100%	855.481.104.352	706.528.324.512	82.59%
	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah	100	100	100%			
	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai	100	100	100%			
	Persentase Kelancaran Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100	100	100%			
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Kinerja yang disusun	10	10	100%	455.830.801	372.747.100	81.77%
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan yang disusun	10	12	120%	375.749.801	320.704.000	85.35%
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi kinerja perangkat daerah yang disusun	3	24	800%	80.081.000	52.043.100	64.99%
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah administrasi keuangan yang dikelola	3	3	100%	847.352.764.551	700.355.931.132	82.65%
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang terbayarkan gaji dan tunjangan	7040	7040	100%	846.531.564.551	699.591.557.084	82.64%
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah pengelola keuangan SKPD	110	110	100%	821.200.000	764.374.048	93.08%
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah administrasi umum yang dikelola	6	6	100%	3.436.767.000	2.107.463.948	61.32%
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Komponen Listrik / Penerangan Bangunan Kantor yang Tersedia	4	4	100%	57.365.000	42.350.000	73.83%
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang tersedia	4	4	100%	424.891.000	424.891.000	90.59%
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah peralatan rumah tangga yang tersedia	2	2	100%	221.617.000	201.127.796	90.75%
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah logistik kantor yang tersedia	36	34	94.44%	1.455.644.000	832.443.082	57.19%
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah cetakan yang tersedia	3000	2950	98.33%	250.000.000	202.499.350	81%
	Jumlah penggandaan yang tersedia	2,934,131	3,365,205	114.69%			
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Koordinasi/Konsultasi dan Pertemuan Tingkat Provinsi/Pusat yang dilaksanakan	399	461	115.54%	1.027.250.000	444.114.020	43.23%
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah barang milik daerah yang tersedia	30	34	113.33%	366.400.000	349.029.000	95.26%
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin kantor yang tersedia	21	24	114.29%	311.400.000	295.030.000	94.74%
Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang tersedia	3	10	333.33%	55.000.000	53.999.000	98.18%
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah jasa pelayanan umum kantor yang tersedia	3	3	100%	2.928.317.500	2.534.869.583	86.56%



Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan	Realisasi dan Capaian			Anggaran (Rp)		
		Target	Realisasi	%Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi	% Capaian
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah langganan surat kabar, telepon, internet, listrik, dan air yang dikelola	36	39	108.33%	566.585.000	468.474.463	82.68%
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah sewa peralatan dan perlengkapan kantor yang dilaksanakan	30	34	113.33%	42.000.000	10.175.000	24.23%
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Pegawai Non ASN	167	167	100%	2.319.732.500	2.056.220.120	88.64%
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah pemeliharaan barang / gedung milik daerah yang dilaksanakan	4	4	100%	941.024.500	941.024.500	85.89%
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Operasional SKPD yang dipelihara	33	33	100%	180.809.500	180.809.500	74.41%
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan kantor dan mesin lainnya yang dipelihara	235	235	100%	131.250.000	103.957.900	79.21%
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Pemkab yang dipelihara	3	3	100%	200.000.000	193.048.153	96.52%
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang terpelihara	235	235	100%	228.965.000	202.794.883	88.57%
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara	1	1	100%	200.000.000	173.947.033	86.97%
PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	APK SMP	99	96	96.97%	277.780.239.932	179.635.484.415	64.67%
Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Sekolah Menengah Pertama yang dikelola	158	162	102.53%	80.513.399.345	63.516.958.648	78.89%
Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	Jumlah Sekolah Menengah Pertama Baru yang dibangun	2	N/A	N/A	-	-	-
Penambahan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Sekolah Menengah Pertama baru yang dibangun	2	N/A	N/A	-	-	-
Pembangunan Laboratorium	Jumlah Laboratorium Sekolah Menengah Pertama yang dibangun (HIBAH)	3	1	33.33%	473.221.480	416.255.646	87.96%
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Menengah Pertama yang dibangun	18	25	138.89%	3.739.344.377	2.223.891.230	59.47%
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang Kelas Sekolah Menengah Pertama yang direhab	5	9	180%	5.209.923.644	4.097.188.941	78.64%
	Jumlah Ruang Kelas Sekolah Menengah Pertama yang direhab (DAK)	114	106	92.98%			
	Jumlah Ruang Kelas Sekolah Menengah Pertama yang direhab (BANGUB)	18	17	94.44%			
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah SMP yang direhab (DAK)	12	5	41.67%	43.761.993	38.489.768	87.95%



Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan	Realisasi dan Capaian			Anggaran (Rp)		
		Target	Realisasi	%Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi	% Capaian
Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama yang direhab (DAK)	6	5	83.33%	713.055.803	368.505.513	51.68%
Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	Jumlah Laboratorium IPA Sekolah Menengah Pertama yang direhab (DAK)	9	15	166.67%	2.861.025.331	2.015.345.210	70.44%
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Serba Guna/Aula	Jumlah Ruang Serba Guna/Aula Sekolah Menengah Pertama yang direhab	2	N/A	N/A	-	-	-
Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Menengah Pertama yang direhab	15	30	200%	2.943.364.234	2.390.682.111	81.22%
Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel Sekolah Menengah Pertama yang tersedia	5	2	40%	381.503.115	331.490.400	86.89%
Pengadaan Perlengkapan Siswa	Jumlah Perlengkapan Siswa Sekolah Menengah Pertama yang tersedia	300	N/A	N/A	-	-	-
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama yang menerima beasiswa	32000	1307	4.08%	1.045.500.000	-	0%
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa Sekolah Menengah Pertama yang tersedia	1	N/A	N/A	53.080.000	44.400.000	83.65%
	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa Sekolah Menengah Pertama yang tersedia (DAK)	21	2	9.52%			
	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa Sekolah Menengah Pertama yang tersedia (HIBAH)	10	N/A	N/A			
Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama yang mengikuti Proses Belajar dan Ujian	66333	21591	32.55%	275.000.000	124.574.400	45.3%
Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang akan dan sudah dievaluasi	71	N/A	N/A	-	-	-
Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa Sekolah Menengah Pertama yang memperoleh pembinaan minat, bakat dan kreativitas	3632	1216	33.48%	260.000.000	221.804.431	85.31%
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama yang mengikuti pengembangan karir	5100	3400	66.67%	75.000.000	26.398.500	35.2%
Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Dana BOS Sekolah Menengah Pertama yang dikelola	49,363,092,000	48,953,959,000	99.17%	62.439.619.368	51.217.932.498	82.03%
Meningkatnya kualitas pendidikan nonformal / kesetaraan	Peningkatan Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan yang terakreditasi	1	21.4	2140%			
PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Persentase formasi pendidik dan tenaga kependidikan yang terpenuhi	85	82	96.47%	33.986.717.000	28.440.394.055	83.68%



Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan	Realisasi dan Capaian			Anggaran (Rp)		
		Target	Realisasi	%Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi	% Capaian
Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang dikelola	1720	1710	99.42%	33.986.717.000	28.440.394.055	83.68%
Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang didistribusikan	2003	1710	85.37%	33.986.717.000	28.440.394.055	83.68%



Berdasarkan hal tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai keseluruhan tujuan dan sasaran strategis Dinas Pendidikan, dimana pada DPA Induk tahun 2022, alokasi anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas adalah Rp.1.084.865.345.495,- dan alokasi anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas pada saat pelaksanaan pergeseran anggaran satuan kerja perangkat daerah per tanggal 30 November 2022 menjadi Rp.1.167.248.061.284,-. Perubahan alokasi anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas yang disebabkan adanya realokasi anggaran dikarenakan kebutuhan organisasi serta arahan dan kebijakan strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas.

Dengan capaian realisasi keuangan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas sebesar Rp.914.604.202.982,- dengan prosentase sebesar 74,06% dari target tahunan. Angka ini di dinilai cukup baik dan masih dapat ditingkatkan untuk pelaksanaan tahun berikutnya, berdasarkan capaian realisasi tersebut terdapat ketidakefisiensi penggunaan sumber daya untuk mencapai keseluruhan tujuan dan sasaran tersebut. Walaupun komitmen pimpinan dan pelaksana teknis dalam menjalankan Program Strategis dan Arah Kebijakan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang terjangkau bagi Masyarakat Kabupaten Banyumas tinggi, kedepan dalam peningkatan efisiensi anggaran pada tahun-tahun mendatang bisa mempersiapkan kejadian-kejadian luar biasa yang disebabkan oleh adanya kebijakan revisi anggaran maupun dikarenakan kebijakan program prioritas dan strategis dari Kabupaten Banyumas, sehingga perlu suatu Rencana Aksi yang disesuaikan dengan RKA dan Rencana Operasional Kegiatan, sehingga dapat ditentukan Prioritas Kegiatan yang ada di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas yang dilaksanakan sesuai RPJMND dan Renstra yang telah ditetapkan sebelumnya.

3.3.2. Analisa Efisiensi Sumber Daya Manusia

Pada laporan kinerja instansi pemerintah Tahun 2022 Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja, ada beberapa analisis efisiensi penggunaan sumber daya lainnya yang mendukung efisiensi adalah sumber daya manusia dan Sarana prasarana Pendidikan dalam memberikan kontribusi dalam efisiensi pencapaian kinerja Dinas Pendidikan. Adapun beberapa analisis efisiensi penggunaan sumber daya lainnya, dengan cara:

1. Komitmen dan tanggungjawab dari semua ASN yang ada di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas berhasil melaksanakan efisiensi waktu dan tenaga dengan tertib dan disiplin waktu melaksanakan program dan kegiatan termasuk melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugas (job description) yang telah disepakati sehingga tidak ada tumpang tindih tugas yang mengakibatkan pemborosan waktu dan tentu saja anggaran;
2. Memaksimalkan peran serta Korwilcam lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dalam rangka melaksanakan Pengelolaan Pendidikan;



3. Memaksimalkan peran serta Fungsional Umum dan Fungsional Tertentu lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, sehingga bukan hanya memberdayakan fungsional pada tempatnya tetapi juga turut serta memajukan kinerja organisasi dan memaksimalkan peningkatan realisasi anggaran yang ada di lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas;
4. Sarana prasarana pendidikan yang terus ditingkatkan baik dalam kuantitas maupun kualitas terbukti memberikan nilai ungkit yang signifikan dalam pencapaian kinerja termasuk mengembangkan aplikasi yang menjamin pengelolaan data perencanaan, anggaran, pelaksanaan, dan data pendidikan dapat disajikan dengan lebih valid dan akurat. Monitoring dan evaluasi mutlak dilakukan untuk identifikasi kebutuhan dan sasaran supaya tepat waktu, tepat guna dan sesuai aturan dan ketentuan yang berlaku.

Tabel 3.7 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	Persentase rata-rata capaian kinerja	Persentase realisasi anggaran	Tingkat Efisiensi
1.	Meningkatkan derajat pendidikan masyarakat	Angka Harapan Lama Sekolah	100.07%	73.63%	Efisien
		Angka Rata-rata Lama Sekolah	100.13%	83.68%	Efisien
JUMLAH			100.10%	74.06%	Efisien

Berdasarkan tabel diatas, dapat dikatakan efisien dalam penggunaan sumber daya. Efisiensi ini dilihat bahwa realisasi anggaran sebesar Rp. 914.604.202.982,- dengan persentase capaian sebesar 74.06% untuk mencapai tujuan/sasaran strategis yang dibandingkan dengan persentase rata-rata capaian kinerja indikator di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas sebesar 100.10%. Efisiensi ini dipengaruhi dari komitmen pimpinan dan pelaksana teknis dalam menjalankan Program Strategis dan Arah Kebijakan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang terjangkau bagi masyarakat Kabupaten Banyumas.

Informasi dalam capaian kinerja sudah menjadi perhatian dan kepedulian penuh mulai dari pimpinan Dinas Pendidikan sampai pelaksana dimana informasi tersebut telah dimanfaatkan dalam menyesuaikan aktifitas pencapaian kinerja, penyesuaian anggaran, evaluasi pencapaian kinerja, penyesuaian perencanaan kinerja periode berikutnya dan memberikan perubahan yang positif dalam budaya kinerja organisasi.

Hal ini dibuktikan dengan telah dilakukan berbagai aktivitas seperti Rapat Monev Triwulanan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, DPPA 2022, Monev dan Pengukuran Kinerja kegiatan/sub kegiatan, Renja 2023 dan Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2021 dan 2022.

Selain itu, beberapa upaya dalam mencapai target pencapaian kinerja pada Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas tahun 2022, dengan cara:

1. Berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait seperti Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan (BBPMP) Provinsi Jawa Tengah, BKPSDM Kabupaten Banyumas, dan Akademisi dari Perguruan Tinggi;
2. Menetapkan kebijakan-kebijakan terkait dalam pencapaian kinerja kegiatan Pengelolaan Pendidikan di Kabupaten Banyumas;
3. Memberikan Panduan terkait pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Pendidikan di Unit Kerja SKB, TK dan Sekolah Menengah Pertama yang menjadi naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas;
4. Melakukan Koordinasi secara berkala dan kontinyu dalam pelaksanaan kegiatan prioritas/strategis pada Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas pada Tahun 2022 melalui Daring dan Luring;
5. Melakukan Koordinasi dan Kerjasama secara kontinyu dan berkala dengan Mitra Pendukung Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas seperti Tanoto Foundation, Baznas dan lainnya dalam rangka kegiatan pengelolaan pendidikan di Kabupaten Banyumas;
6. Menginventarisasi Isu dan Permasalahan pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Pendidikan per triwulan serta melakukan upaya dan tindaklanjut untuk menyelesaikan dan meminimalisir kendala atau permasalahan yang ada serta melakukan upaya dan tindaklanjut untuk menyelesaikan dan meminimalisir kendala atau permasalahan yang ada; dan
7. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan pendidikan secara kontinyu dan berkala yang dicantumkan pada laporan kinerja lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas pada tahun 2022;



3.4. Inovasi, Prestasi dan Penghargaan

Inovasi, Prestasi dan penghargaan yang diperoleh Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas pada tahun anggaran 2022 adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi PPDB Online Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022 untuk Penerimaan siswa baru jenjang SMP secara online melalui aplikasi PPDB Online pada <http://eoffice.banyumaskab.go.id/> dengan Tambahan Modul Untuk Mempermudah Penerimaan Siswa Baru Sesuai Dengan Hasil Evaluasi PPDB Online Tahun Sebelumnya.



Gambar 2. Inovasi Aplikasi PPDB Online Dinas Pendidikan Dalam Pencapaian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022

2. Prestasi dan penghargaan yang diperoleh Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Jenjang SD Tahun 2022.

Tabel 3.14. Prestasi dan Penghargaan Jenjang SD Tahun 2022

No	Nama	Sekolah	Jenis Lomba	Penghargaan/ Peringkat	Tingkat
1	Tishiena Lovenath Unarta	SD 3 Bahasa Putera Harapan	Lomba IPA (O2SN)	Harapan 1	Nasional
2	Ananda Fairuz Azam	SD N 1 Kranji	Festival Tunas Bahasa Ibu (FTB)	2	Provinsi
3	Nikita Dwi Mariana	SD N 2 Pliken	Festival Tunas Bahasa Ibu (FTB)	2	Provinsi
4	Yasahi Kawai Aquilani	MI Ma'arif NU Kalisalak	Lomba Karate Perorangan Putri	2	Provinsi

3. Prestasi dan penghargaan yang diperoleh Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Jenjang SMP Tahun 2022.

Tabel 3.15. Prestasi dan Penghargaan Jenjang SMP Tahun 2022

No	Nama	Sekolah	Jenis Lomba	Penghargaan/ Peringkat	Tingkat
1	SMPN Sokaraja	SMPN Sokaraja	Vertifal dan Lomba Seni Siswa Nasional Kreativigas Musik Tradisional FLS	Juara 3	Provinsi
2	SMPN 1 Jatilawang	SMPN 1 Jatilawang	Lomba Cerdas Cermat Museum	1	Provinsi
3	Kanaya Putri Lafau	SMPN 1 Wangon	FLSN Karate Putri	Perak	Nasional
4	Aura Qowi Asmara Astagina	SMPN 3 Purwokerto	O2SN Pencak Silat	1	Provinsi
5	Habibah Nur Azizah	SMPN 1 Banyumas	KSN IPS	Perak	Nasional

6	Nadyah Noer Ramadhan	SMP AL-Irsyad Al-Islamiyah	KSN IPA	1	Provinsi
7	Naufal Parisya Jagaddhita	SMPN 2 Purwokerto	KSN IPS	1	Provinsi
8	Azka Danish Hana' Muyassar	SMP Muhammadiyah BS Zam-Zam Cilongok	O2SN	2	Provinsi
9	Aira Salsabila Azzahra	SMPN 8 Purwokerto	O2SN	3	Provinsi

Selain juara Nasional dan Provinsi, Dinas Pendidikan juga berhasil mencetak ratusan siswa dan puluhan satuan pendidikan yang berprestasi di tingkat Kabupaten Banyumas.



Gambar 3. Penghargaan Dinas Pendidikan Dalam Pencapaian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022

4. Adapun beberapa penghargaan Dinas Pendidikan dalam pencapaian kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, diantaranya:
 - a. Meraih pencapaian dalam penambahan aktivasi akun belajar.id tertinggi se-Indonesia periode penilaian November 2022 dari KEMENDIKBUDRISTEK;
 - b. Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas menorehkan prestasi gemilang melalui Banyumas Calakan Teachers Training Center (BCT2C) yang telah menerima penghargaan karena telah berhasil masuk ke dalam Top 99 inovasi nasional dalam ajang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) Nasional Tahun 2022;
 - c. Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Mendapatkan Peringkat 4 besar tingkat nasional pencapaian platform merdeka mengajar (PMM) Tahun 2022;
 - d. Saka Widya Budaya Bakti, Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas sebagai Juara 1 Penghargaan Satuan Karya Terbaik pada Raimuna VI Kwarcab Banyumas tahun 2022;
 - e. Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas pada Tanggal 27 Desember 2022 mendapatkan penghargaan dari Bupati Banyumas melalui Predikat Kepatuhan Standar Pelayanan Publik Tahun 2022 (Opini Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik);
 - f. Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan NonFormal Provinsi Jawa Tengah memberikan Penghargaan Kepada Dinas Pendidikan Terbaik I (Pertama) Tingkat Provinsi Jawa Tengah dengan Kriteria



- Penilaian Pengajuan Permohonan Akreditasi PAUD dan PNF Terbanyak Tahun 2022. Yang diberikan pada Tanggal 1 s.d. 2 Desember 2022 di Semarang; dan
- g. Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022 Menerima Penghargaan LASO “MAS-WAR” (Management Assesment By WhatsApp Auto Respon).

BAB IV. ●

Penutup





4.1. Kesimpulan Umum Capaian Kinerja

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022 ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022. Pembuatan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kendala dalam mencapai sasaran program dan target pada Indikator Kinerja selama Tahun 2022 dalam rangka mendukung pencapaian sasaran strategis Kabupaten Banyumas tahun 2022 dan perkembangan tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, LKjIP Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Laporan Kinerja Instansi pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan. Hasil laporan kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas tahun 2022, yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam tahun 2022 Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas menetapkan sebanyak 1 (satu) sasaran dengan 2 (dua) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Sasaran strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022 terdiri dari 2 Indikator dengan rincian:
 - 1) Indikator 1 yang ditetapkan yakni Angka Rata-Rata Lama Sekolah yakni capaian pada tahun 2022 sebesar 7.55 dari target yang ditetapkan sebesar 7.54. Hal tersebut artinya capaian dari Harapan Lama Sekolah Sangat Tinggi dengan prosentase 100.13%. Peningkatan ini disebabkan Data perhitungan formulasi Angka Harapan Lama Sekolah masih menggunakan asumsi yang sama dengan tahun 2021; dan
 - 2) Indikator 2 yang ditetapkan yakni Angka Harapan Lama Sekolah yakni capaian pada tahun 2022 sebesar 12.90 dari target yang ditetapkan sebesar 12.89. Hal tersebut artinya capaian dari Rata-Rata Lama Sekolah Sangat Tinggi dengan prosentase 100.07%. peningkatan ini



disebabkan Data perhitungan formulasi Angka Rata-Rata Lama Sekolah masih menggunakan asumsi yang sama dengan tahun 2021.

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 1 (satu) sasaran dengan 2 (dua) indikator tersebut, secara umum telah sesuai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sesuai pada tabel 4.1. dibawah ini.

Tabel 4.1. Capaian Indikator Kinerja
Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022

NO	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN (2022)	PREDIKAT KINERJA
1	Meningkatkan derajat pendidikan masyarakat	Angka Harapan Lama Sekolah	12.89	12.90	100.07%	Sangat Tinggi
		Angka Rata-rata Lama Sekolah	7,54	7.55	100.13%	Sangat Tinggi

- b. Sasaran strategis 1 yakni Meningkatnya Kualitas Akses Pendidikan melalui partisipasi anak pada Indikator sasaran sebagai berikut:
- 1) Layanan pendidikan PAUD dengan Indikator Sasaran yakni Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD mendapatkan predikat capaian TINGGI yakni 100%. Dimana berdasarkan target yang telah ditetapkan sebesar 100% berhasil merealisasikan target sebesar 75.15%;
 - 2) Layanan pendidikan dasar dengan Indikator Sasaran Angka Partisipasi Murni (APM) SD mendapatkan predikat capaian TINGGI yakni 100%. Dimana berdasarkan target yang telah ditetapkan sebesar 100% berhasil merealisasikan target sebesar 98.15%;
 - 3) Layanan pendidikan menengah pertama dengan Indikator Sasaran yakni Angka Partisipasi Murni (APM) SMP mendapatkan predikat capaian TINGGI yakni 100%. Dimana berdasarkan target yang telah ditetapkan sebesar 100% berhasil merealisasikan target sebesar 81.65%;
- c. Sasaran Strategis 2 yakni Meningkatnya kualitas pendidikan nonformal/ kesetaraan dengan capaian sebesar 21.40% dari target yang ditetapkan sebesar 1% Hal tersebut artinya capaian dari Harapan Lama Sekolah Sangat Tinggi dengan prosentase 2140%. Peningkatan ini disebabkan Bahwa Akreditasi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan ditetapkan oleh BAN Provinsi sesuai aturan pada PERMENDIKBUD NO 13 TAHUN 2018 tentang BAN S/M dan BAN PAUD dan PNF, Dimana Akreditasi PAUD dan PNF adalah suatu kegiatan penilaian kelayakan program dan satuan PAUD dan PNF berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan untuk memberikan penjaminan mutu pendidikan. Badan Akreditasi Nasional dibentuk sesuai PERMENDIKBUD dan bekerja sesuai aturan yang ada. Pembentukan Badan Akreditasi Nasional dibentuk diluar wewenang Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas;



2. Dalam Tahun Anggaran 2022 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Banyumas Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp.1.167.248.061.284,- sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp.914.604.202.982,- dengan demikian dapat dikatakan tahun 2022 Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas mempunyai capaian anggaran sebesar 74.06% dengan anggaran yang tidak terserap sebanyak Rp.252.643.858.302,-;
3. Dalam kurun waktu 1 (satu) tahun tersebut telah menggunakan anggaran sebesar Rp. 1.170.234.251.284,00 (Satu triliyun seratus tujuh puluh milyar dua ratus tiga puluh empat juta dua ratus lima puluh satu ribu dua ratus delapan puluh empat rupiah) telah mewujudkan capaian kinerja untuk menunjang pencapaian Misi dan Visi Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas. Berdasarkan pagu anggaran tersebut maka realisasi anggaran yang telah digunakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas adalah 71,89 % dengan capaian dari anggaran yang direncanakan, hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas sudah tinggi, untuk dana BOP dan BOS masih dalam proses rekonsiliasi sejumlah Rp 221,050.300.00 (Dua ratus dua puluh satu juta lima puluh ribu tiga ratus rupiah), tetapi perlu dioptimalkan kembali agar lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja yang mendukung pencapaian Visi dan Misi Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas;
4. Faktor-faktor yang mendukung tercapainya target anggaran maupun target kinerja antara lain:
 - a. Perencanaan anggaran dan target yang matang didasarkan pada data dasar/variabel sehingga kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan;
 - b. Komitmen/tanggungjawab pelaksana dan penanggungjawab dalam tertib jadwal dan administrasi pelaporan/pertanggungjawaban;
 - c. Komunikasi, koordinasi, evaluasi monitoring dan konsultasi yang baik.
5. Faktor penghambat keberhasilan kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, antara lain:
 - a. Pada angka harapan lama sekolah, pengaruh siswa pada usia sekolah yang bersekolah di pesantren maupun bersekolah di luar Kabupaten Banyumas serta pengaruh siswa dari luar Kabupaten Banyumas yang bersekolah di Kabupaten Banyumas, sehingga hal tersebut menjadikannya tidak masuk dalam bagian data;
 - b. Perubahan rumusan perhitungan atas indikator yang berdampak terhadap penurunan capaian;
 - c. Belum tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan terutama pada penduduk usia 18 tahun keatas yang tidak bersedia memulai atau melanjutkan pendidikan lewat jalur kesetaraan;



Dalam pelaksanaan pencapaian Indikator Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas masih terdapat banyaknya kendala dan permasalahan dalam pencapaian target di Tahun 2022, ini menunjukkan perlu upaya yang lebih besar untuk dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan pada tahun anggaran mendatang. Upaya-upaya dimaksud disampaikan pada progres penyelesaian isu-isu strategis.

4.2. Progres Penyelesaian Isu-Isu Strategis

Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas terus berupaya untuk meningkatkan kinerja yang telah dicapai melalui progres penyelesaian isu-isu strategi, antara lain:

1. **Kualitas Sumber Daya Manusia.** Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dalam meneuhi kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas diharapkan dapat memberikan kontribusi efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian kinerja Dinas Pendidikan tahun-tahun mendatang, antara lain:
 - a. Komitmen dan tanggungjawab dari semua ASN yang ada di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas melalui SKP sesuai dengan arahan Badan Kepegawaian Negara (BKN) melalui Undang-Undang ASN yang diperbaharui serta melaksanakan Tugas dan Fungsi masing-masing pegawai dengan pembagian tugas yang telah disepakati sehingga tidak ada tumpang tindih tugas yang mengakibatkan pemborosan waktu dan tentu saja anggaran;
 - b. Memaksimalkan peran serta Fungsional Umum dan Fungsional Tertentu lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, sehingga bukan hanya memberdayakan fungsional pada tempatnya tetapi juga turut serta memajukan kinerja organisasi dan memaksimalkan peningkatan realisasi anggaran yang ada di lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas;
 - c. Memaksimalkan peran serta Korwilcam lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dalam rangka melaksanakan Pengelolaan Pendidikan;
2. **Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Sumber Daya Anggaran.** Fungsi akuntabilitas bertujuan untuk membuktikan dan mempertanggungjawabkan secara professional kepada masyarakat atas penggunaan anggaran yang dikelola oleh suatu organisasi, untuk dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya anggaran dengan beberapa cara, diantaranya:
 - a. Menyesuaikan dan mengoptimalkan alokasi anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas untuk dapat menyusun rencana aksi dan rencana operasional kegiatan pada pelaksanaan anggaran dan target Indikator Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas pada tahun-tahun mendatang;
 - b. Melakukan penyesuaian pengalokasian anggaran dan pelaksanaan kegiatannya sesuai dengan salah satu kebijakan prioritas/strategis Kabupaten Banyumas sesuai dengan RPJMN, RPJMD dan Renstra yang telah ditetapkan kedepan; dan



- c. Meningkatkan kualitas pengukuran kinerja melalui penerapan formulasi untuk Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas terutama dalam penghitungan formulasi bagi indikator kinerja.
3. **Pemantauan dan Evaluasi.** Pemantauan secara berkelanjutan atas setiap indikator kinerja pelaksanaan anggaran termasuk melakukan:
 - a. Monitoring dan evaluasi lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dengan memperhatikan batas pelaporan terakhir capaian output kinerja;
 - b. Melaksanakan evaluasi untuk meninjau penyebab tidak efisien dan efektifnya penyerapan anggaran belanja. Setiap tahun diharapkan diadakan evaluasi mengenai program-program yang tidak berjalan dengan baik. Dengan adanya evaluasi tersebut diharapkan ada perbaikan yang dilakukan untuk mencapai kriteria efektif dan efisien dari segi pelaksanaan anggaran di lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas;
4. **Komunikasi, Koordinasi dan Kolaborasi.** Ketiga hal ini merupakan salah satu hal yang merupakan penyelesaian isu-isu strategis dilingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, antara lain:
 - a. Meningkatkan koordinasi antara pihak yang mengambil kebijakan dengan pihak yang melaksanakan kebijakan untuk mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas penyerapan anggaran. Dengan adanya koordinasi antar pihak pengambil keputusan dengan pihak yang melaksanakan tugas maka pihak-pihak pelaksana tugas dapat menjalankan tugas sesuai dengan arahan dan tujuan yang hendak dicapai. Apabila koordinasi belum berjalan dengan baik maka mengakibatkan program-program yang direncanakan tidak berjalan dengan baik. Tidak berjalannya program atau kegiatan tersebut akan berdampak pada kinerja dinas yang terlihat di rasio efektivitas dan efisiensi anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas pada tahun-tahun mendatang;
 - b. Meningkatkan koordinasi secara berkala dan kontinyu dalam rangka pelaksanaan kegiatan prioritas/strategis pada Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dan juga meningkatkan koordinasi verifikasi serta validasi capaian kinerja dan data dukung kinerja secara berjenjang untuk memastikan keandalan data kinerja yang disampaikan;
 - c. Meningkatkan Koordinasi dan Kerjasama secara kontinyu dan berkala baik dengan internal maupun pihak eksternal Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja kegiatan Pengelolaan Pendidikan, seperti Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan (BBPMP) Provinsi Jawa Tengah, BKPSDM Kabupaten Banyumas, dan Akademisi dari Perguruan Tinggi;
 - d. Melakukan Koordinasi dan Kerjasama secara kontinyu dan berkala dengan Mitra Pendukung Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas seperti Tanoto Foundation, Baznas dan lainnya dalam rangka kegiatan pengelolaan pendidikan di Kabupaten Banyumas;



5. **Penetapan Kebijakan.** Menetapkan kebijakan-kebijakan terkait dalam pencapaian kinerja kegiatan Pengelolaan Pendidikan di Kabupaten Banyumas. Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas perlu memperjelas dan memperkuat fungsi-fungsi barunya dalam pelayanan pendidikan, seperti penetapan kebijakan di bidang pendidikan, pelayanan minimal bidang pendidikan, pengendalian dan penjaminan mutu berdasarkan penilaian kinerja, serta harmonisasi dan perlunya koordinasi sesuai delegasi fungsi, urusan, dan tanggung jawab dari masing-masing pelaksana teknis, satuan pendidikan, para stakeholders, dan masyarakat.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022 ini disampaikan. Diharapkan laporan ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas pada khususnya dan Kabupaten Banyumas pada umumnya, serta menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas.

Purwokerto, 13 November 2023

LAMPIRAN





PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BANYUMAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. JOKO WIYONO, M.Si

Jabatan : KEPALA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BANYUMAS

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

Nama : Ir. ACHMAD HUSEIN

Jabatan : BUPATI BANYUMAS

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA

Ir. ACHMAD HUSEIN
BUPATI BANYUMAS

Purwokerto, 2 Januari 2023

PIHAK PERTAMA

Drs. JOKO WIYONO, M.Si
NIP 19660217 199303 1 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

NO	TUJUAN, SASARAN STRATEGIS DAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
	Tujuan: Meningkatkan derajat pendidikan masyarakat	Harapan Lama Sekolah	12.91 TAHUN
	Sasaran : Meningkatnya kualitas Pendidikan nonformal/kesetaraan	Peningkatan Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan yang terakreditasi	1 Persen
	Tujuan: Meningkatkan derajat pendidikan masyarakat	Rata-Rata Lama Sekolah	7.55 TAHUN
	Sasaran : Meningkatnya kualitas dan akses pendidikan	APM SMP/MTs	81.65 PERSEN
		APM PAUD	75.15 PERSEN
		APM SD/MI	98.15 PERSEN

NO	PROGRAM	Anggaran (Rp)	KET.
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	932.241.077.631,00	APBD
2	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	344.706.712.300,00	APBD
3	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	32.650.800.000,00	APBD
	TOTAL	1.309.598.589.931,00	

Purwokerto, 02 Januari 2023

BUPATI BANYUMAS,



Ir. ACHMAD HUSEIN

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN BANYUMAS



Drs. JOKO WIYONO, M.Si

NIP 19660217 199303 1 002